



PETUNJUK TEKNIS PERTIKAWAN NASIONAL TAHUN 2024

23 – 29 September 2024

#DewanKerjaBermanfaat
#PertikawanNasionalTahun2024



**KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
SURAT KEPUTUSAN**

KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

NOMOR : 05 TAHUN 2024

TENTANG

**PETUNJUK TEKNIS PERKEMAHAN BAKTI SATUAN KARYA PRAMUKA KALPATARU
DAN WANABAKTI TINGKAT NASIONAL TAHUN 2024**

Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,

- Menimbang** : . bahwa Perkemahan Bakti Satuan Karya Pramuka Kalpataru dan Wanabakti Tingkat Nasional Tahun 2024 yang selanjutnya disingkat Pertikawan Nasional Tahun 2024 akan diselenggarakan pada 23 s.d 29 September 2024 di Bumi Perkemahan Cibubur;
- a. bahwa dalam upaya terselenggaranya Perkemahan Bakti Satuan Karya Pramuka Kalpataru dan Wanabakti Tingkat Nasional Tahun 2024 secara tertib, baik, dan optimal maka perlu diterbitkannya Petunjuk Teknis Perkemahan Bakti Satuan Karya Pramuka Kalpataru dan Wanabakti Tingkat Nasional Tahun 2024.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka;
2. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor 008/Munas/2023 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka;
3. Petunjuk Penyelenggaraan Gerakan Pramuka Nomor 03 Tahun 2021 Tentang Peraturan Satuan Karya Pramuka;
4. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 211 Tahun 2013 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka Wanabakti;
5. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 148 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka Kalpataru;
6. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 176 Tahun 2013 tentang Pola dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega;
7. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 005 tahun 2017 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega;
8. Program Kerja Pimpinan Satuan Karya Pramuka Kalpataru dan Wanabakti Tingkat Nasional Tahun 2024;
9. Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor 51 Tahun 2024 tentang Panitia Penyelenggara/Asistensi Pertikawan Nasional Tahun 2024.
- Memperhatikan** : Arahan dan Saran Pimpinan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka;
- MEMUTUSKAN:**
Menetapkan : **PETUNJUK TEKNIS PERKEMAHAN BAKTI SATUAN KARYA PRAMUKA KALPATARU DAN SATUAN KARYA PRAMUKA WANABAKTI TINGKAT NASIONAL TAHUN 2024.**

BAB I ADMINISTRASI

A. Umum

Dalam pelaksanaan Pertikawan Nasional Tahun 2024 proses pendaftaran menggunakan metode pengurangan kertas (*paperless*). Segala kebutuhan kontingen diunggah melalui aplikasi Ayo Pramuka yang telah disediakan yang akan digunakan sebagai acuan segala administrasi yang berkaitan pada masing-masing unsur kontingen.

B. Registrasi

1. Registrasi ulang dilakukan pada tanggal 22 dan 23 September 2024 di Gedung Dewi Sartika, Bumi Perkemahan Cibubur, Jakarta Timur.
2. Registrasi dan penyelesaian administrasi hanya dapat dilakukan oleh Pimpinan Kontingen Daerah.
3. Pimpinan Kontingen Daerah membawa salinan bukti pembayaran *camp fee* seluruh unsur kontingen, surat tugas dan sppd.

C. Alur Registrasi



D. Mekanisme Kegiatan Saat Tiba di Lokasi

1. Pimpinan Kontingen Daerah

Pada saat kedatangan kontingen, Pinkonda akan melakukan pendaftaran ulang untuk melengkapi dokumen administrasi dan pengambilan KIT kontingen.

2. Peserta, Pembina Pendamping dan Tenaga Kesehatan

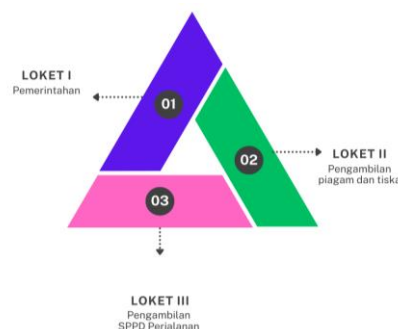
Untuk Peserta, Pembina Pendamping dan Tenaga Kesehatan pada saat kedatangan langsung menuju tapak kemah masing-masing dengan catatan lapor terlebih dahulu kepada aparat perkemahan untuk mendapatkan surat izin mendirikan tenda (SIM T).

E. Ketentuan Lain

1. Waktu pelayanan administrasi dan sekretariat Pertikawan Nasional Tahun 2024 mulai pukul 08.30–22.00 WIB di Gedung Dewi Sartika, Bumi Perkemahan Cibubur, Jakarta Timur.
2. Hak-hak kontingen berupa KIT, diserahkan melalui Pinkonda.
3. Kartu tanda pengenal (*ID Card*) sebagai identitas pengenal dan akses penuh selama kegiatan Pertikawan Nasional Tahun 2024. Administrasi dan sekretariat hanya akan melayani Pinkonda yang menggunakan *ID Card* Pertikawan Nasional Tahun 2024.

F. Penyelesaian Administrasi

Penyelesaian administrasi dilaksanakan pada tanggal 28 s.d. 29 September 2024 pada pukul 08.00–21.00 WIB dan 08.00–10.00 WIB bertempat di Gedung Dewi Sartika, Bumi Perkemahan Cibubur, Jakarta Timur. Penyelesaian hanya dapat dilakukan oleh Pimpinan Kontingen Daerah. Untuk Peserta dan Unsur Kontingen lainnya dapat meninggalkan Area Perkemahan setelah mendapatkan izin dari aparat perkemahan.



G. Syarat dan Ketentuan *Visitor* Pertikawan Nasional Tahun 2024

1. *Visitor* Pertikawan Nasional Tahun 2024 merupakan individu atau kelompok yang ditugaskan oleh instansi, lembaga, satuan organisasi dari Gerakan Pramuka atau Non Gerakan Pramuka yang bertugas melakukan *visiting* Pertikawan Nasional Tahun 2024.
2. Adapun syarat kegiatan dan ketentuan serta prosedur untuk menjadi *Visitor* yaitu sebagai berikut:
 - a. Melakukan Pendaftaran *Visitor* secara *online* melalui [s.id/visitorpertikawan2024](https://www.pramuka.org.id/visitorpertikawan2024)
 - b. Akses masuk Bumi Perkemahan dan Graha Wisata Pramuka Cibubur, Jakarta Timur bagi *Visitor* Pertikawan Nasional Tahun 2024 akan diberikan hanya dalam 2 (dua) sesi dan kuota terbatas dengan aturan sebagai berikut:

Sesi I : Pukul 11.00–13.00 WIB

Sesi II: Pukul 16.00–17.30 WIB
 - c. Setelah melakukan pendaftaran secara digital pada tautan tersebut, diwajibkan melakukan Registrasi Ulang secara langsung di Pos Administrasi Pertikawan Nasional Tahun 2024 di Gedung Dewi Sartika, Bumi Perkemahan Cibubur, Jakarta Timur;
 - d. *Visitor* wajib membawa Surat Tugas dari Instansi, Lembaga, organisasi pengutus dan menukarkan kartu tanda pengenal dengan *ID Card Visitor* yang harus digunakan selama berada di Bumi Perkemahan;
 - e. Bagi *Visitor* yang berkelompok atau rombongan, Registrasi Ulang dapat dilakukan oleh 1 (satu) orang perwakilan kelompok atau rombongan;
 - f. Mengikuti aturan dan tata tertib yang berlaku selama berada di Bumi Perkemahan dan Graha Wisata Pramuka Cibubur, Jakarta Timur pada kegiatan Pertikawan Nasional Tahun 2024 yaitu:
 - 1) Tidak diperbolehkan menginap dan membangun tenda jenis apapun di dalam area tapak perkemahan Pertikawan Nasional Tahun 2024;



- 2) Tidak diperbolehkan mengganggu aktivitas kegiatan Pertikawan Nasional Tahun 2024;
 - 3) Tidak diperbolehkan memasuki area tapak perkemahan kecuali membawa Surat Tugas dari Instansi/Lembaga, organisasi pengutus dan membawa kartu *visitor* yang diberikan di bidang sekretariat administrasi Pertikawan Nasional 2024;
 - 4) Tidak diperbolehkan membawa dan melakukan penyambungan listrik dengan jenis apapun.
- f. Apabila terdapat kelompok/rombongan dan perorangan yang tidak mengikuti syarat dan ketentuan serta prosedur sebagai *Visitor* Pertikawan Nasional Tahun 2024, maka akan dilakukan penertiban sebagaimana mestinya.
- g. *Visitor* dapat menghubungi pemasaran Bumi Perkemahan dan Graha Wisata Cibubur (Buperta) dan pemasaran Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur (TRW) bila memiliki kepentingan akomodasi (di luar area tapak perkemahan Pertikawan Nasional Tahun 2024).

BAB II

TATA KELOLA PERKEMAHAN

A. Umum

Tatanan pemerintahan sebagai landasan kehidupan peserta Pertikawan Nasional Tahun 2024 diperlukan untuk menciptakan kehidupan yang harmonis selama pelaksanaan Pertikawan Nasional Tahun 2024. Tata kehidupan perkemahan dituangkan dalam suatu sistem pemerintahan seperti layaknya kehidupan masyarakat. Dalam pemerintahan Pertikawan Nasional Tahun 2024 mengadopsi sistem dan struktur pemerintahan Provinsi. Warga Pertikawan Nasional Tahun 2024 diibaratkan sebagai penduduk daerah yang seluruh pola kehidupannya disesuaikan dengan aspirasi warganya. Pengelola dan penggerak pemerintahan dilakukan oleh Gubernur perkemahan dibantu oleh para aparat pemerintahan hingga ke tingkat Kecamatan. Sebagai sarana untuk memperkenalkan dan mempertahankan nilai-nilai bermasyarakat, terdapat Gubernur yang memimpin wilayah Provinsi serta Bupati yang memimpin wilayah Kabupaten dan Camat yang memimpin wilayah Kecamatan.

B. Uraian Tugas

Uraian Tugas dalam pengelolaan pemerintahan, aparat perkemahan terdiri dari:

1. Gubernur Perkemahan
 - a. Ketua Sangga Kerja Pertikawan Nasional Tahun 2024 selaku Gubernur Perkemahan;
 - b. Mengatur dan memimpin pelaksanaan perkemahan Pertikawan Nasional Tahun 2024;
 - c. Membantu menertibkan pelaksanaan pelayanan dukungan administrasi, logistik, konsumsi, kesehatan dan lain-lain bagi seluruh peserta Pertikawan Nasional Tahun 2024;
 - d. Menyelenggarakan rapat-rapat koordinasi dengan seluruh bidang Sangga Kerja;
 - e. Mengatur, memimpin dan mengarahkan tugas-tugas kepada aparat perkemahan;

- f. Bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan Pertikawan Nasional Tahun 2024 dengan membuat laporan lisan dan tertulis secara rutin kepada Ketua Dewan Kerja Nasional selaku penanggung jawab Pertikawan Nasional Tahun 2024;
 - g. Mengambil kebijakan atas hal-hal yang terjadi dengan berpegang pada aturan yang ada demi kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan Pertikawan Nasional Tahun 2024.
2. Sekretaris Gubernur Perkemahan
 - a. Membantu Gubernur Perkemahan khususnya dalam penyelenggaraan administrasi perkemahan;
 - b. Bertindak sebagai kepala kantor Gubernur Perkemahan dan melaksanakan koordinasi dan pengawasan kepada jajaran aparat perkemahan di wilayahnya;
 - c. Mewakili Gubernur apabila berhalangan hadir;
 - d. Bertanggung jawab kepada Gubernur.
 3. Staf Gubernur Perkemahan
 - a. Membantu Gubernur Perkemahan dalam pelaksanaan tugas-tugas harian khususnya hal-hal yang berkenaan dengan administrasi dan pendataan informasi dari tingkat Kecamatan sampai dengan tingkat Provinsi;
 - b. Mempersiapkan dan mengagendakan kegiatan Gubernur Perkemahan terutama kegiatan-kegiatan di tingkat Provinsi dengan koordinasi bersama bidang-bidang terkait;
 - c. Mempersiapkan bahan-bahan rapat koordinasi Gubernur Perkemahan dengan seluruh unsur Sangga Kerja atau Lembaga yang membantu pelaksanaan kegiatan Pertikawan Nasional Tahun 2024;
 - d. Bertanggung jawab kepada Gubernur Perkemahan melalui Sekretaris Gubernur Perkemahan.

4. Bupati Perkemahan
 - a. Membantu Gubernur dalam memimpin dan mengatur tata kehidupan perkemahan tingkat Kabupaten dengan dibantu oleh seluruh aparat perkemahan di tingkat Kabupaten;
 - b. Mengatur, memimpin, dan mengendalikan pengerahan warga perkemahan;
 - c. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan operasional di tingkat Kabupaten;
 - d. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh sekretaris dan staf Kabupaten;
 - e. Bertanggungjawab kepada Gubernur Perkemahan.
5. Sekretaris Bupati Perkemahan
 - a. Membantu Bupati perkemahan dalam pengelolaan administrasi perkemahan di tingkat Kabupaten;
 - b. Bertindak selaku Kepala Sekretariat Kabupaten serta komunikator dan motor penggerak kegiatan perkemahan di tingkat Kabupaten;
 - c. Mewakili Bupati Perkemahan apabila berhalangan hadir;
 - d. Bertanggung jawab kepada Gubernur Perkemahan melalui Bupati Perkemahan.
6. Staf Bupati
 - a. Membantu Bupati dan Sekretaris Bupati Perkemahan dalam seluruh proses pengelolaan kegiatan yang berlangsung di tingkat Kabupaten;
 - b. Menyelenggarakan administrasi Kabupaten dan mengatur pelaksanaan serta informasi kegiatan warga perkemahan tingkat Kabupaten di bawah pimpinan Sekretaris Kabupaten selaku Kepala Sekretariat Kabupaten;
 - c. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan operasional di tingkat Kabupaten;
 - d. Mengkoordinasikan pemenuhan perbekalan, kegiatan, dan pelayanan warga perkemahan;
 - e. Mengkoordinasikan pelaksanaan keamanan, ketertiban dan kebersihan lingkungan;
 - f. Bertanggung jawab kepada Bupati Perkemahan.

7. Camat Perkemahan

- a. Membantu Bupati Perkemahan dalam memimpin dan mengatur tata kehidupan perkemahan tingkat Kecamatan dengan dibantu oleh seluruh aparat perkemahan di wilayah kerjanya;
- b. Mengatur, memimpin dan mengendalikan pengerahan warga perkemahan dalam berkegiatan;
- c. Mengkoordinasikan setiap pergerakan kegiatan peserta Pertikawan Nasional Tahun 2024, dengan melakukan pendataan serta presensi peserta yang akan mengikuti kegiatan per hari yang selanjutnya diserahkan kepada bidang terkait;
- d. Mengontrol dan berkoordinasi dengan Kabupaten dalam hal pergerakan dan kegiatan operasional peserta Pertikawan Nasional Tahun 2024;
- e. Bertindak selaku komunikator antara para ketua Umpi dengan aparat perkemahan di tingkat Kecamatan;
- f. Bertanggung jawab kepada Bupati Perkemahan.

C. Pengaturan Perkemahan

1. Warga Pertikawan Nasional Tahun 2024 diibaratkan penduduk sebuah Provinsi, yang pola kehidupannya disesuaikan dengan aspirasi para warganya. Dikelola oleh seorang Gubernur Perkemahan dibantu oleh para Aparat Pemerintahan dan berkoordinasi dengan Sangga Kerja;
2. Penempatan Warga Perkemahan
 - a. Warga Pertikawan Nasional Tahun 2024 ditempatkan dalam suatu wilayah Provinsi yang dinamakan Provinsi "**Manguni**". Penamaan provinsi ini menggunakan bahasa Minahasa yang berarti Burung Hantu.
 - b. Kabupaten.

Kabupaten dibagi menjadi 2 Kabupaten, yakni Kabupaten **Kenoy** sebagai Kabupaten perkemahan putra, dan Kabupaten **Mayura** sebagai Kabupaten perkemahan putri.

Penamaan Kabupaten Putra ini menggunakan bahasa Lampung yang berarti Burung Elang. Sedangkan, Penamaan Kabupaten Putri menggunakan bahasa Sansekerta yang berarti Burung Merak.

c. Kecamatan

Wilayah Kecamatan dalam masing masing Kabupaten dibagi menjadi 4 wilayah Kecamatan. Kecamatan Putra terdiri atas Kecamatan **Wakatobi, Baluran, Bunaken** dan Kecamatan **Komodo**. Kecamatan Putri terdiri atas Kecamatan **Mutis, Ujung Kulon, Karimunjawa** dan Kecamatan **Kelimutu**. Penamaan kecamatan ini menggunakan nama berbagai Taman Nasional yang tersebar di Indonesia.

D. Pengaturan Saat Kegiatan Luar (*Subcamp*)

1. Tiap *Subcamp* akan dilengkapi dengan Perwakilan Pemerintahan yang akan membantu mengelola aktivitas pergerakan peserta di tiap *Subcamp* sesuai penempatannya;
2. Peserta di *Subcamp* tetap terikat pada Tata Tertib yang ada dan wajib menjaga nama baik Gerakan Pramuka saat berada di luar.

E. Tata Tertib Pertikawan Nasional Tahun 2024

1. Penempatan Peserta
 - a. Peserta Pertikawan Nasional Tahun 2024 ditempatkan pada lokasi-lokasi perkemahan dengan memperhatikan dan menciptakan suasana Bhinneka Tunggal Ika;
 - b. Penempatan kavling peserta berdasarkan ketentuan aparat perkemahan, yaitu dalam satu Kecamatan terdapat paling banyak 9 kwartir daerah yang berbeda;
 - c. Bagi kontingen daerah yang jumlah perutusannya melebihi dari 4 umpi baik putra maupun putri, maka kontingen daerahnya akan disebar pada beberapa kecamatan yang berbeda.
2. Pengawasan Perkemahan:

Tata kehidupan warga perkemahan berada di bawah pengawasan Gubernur Perkemahan beserta seluruh Aparat Pemerintahan.
3. Kewajiban warga perkemahan:
 - a. Menaati semua ketentuan tata tertib perkemahan;
 - b. Melaporkan segala bentuk pelanggaran tata tertib kepada Sangga Kerja;
 - c. Wajib mengikuti seluruh kegiatan yang diselenggarakan Sangga Kerja;

- d. Memperhatikan, memelihara dan menciptakan keindahan, kebersihan, keamanan, ketertiban, kesehatan lingkungan perkemahan, dan pemilahan sampah dari sumbernya (organik dan anorganik);
 - e. Memelihara kerukunan dan kekeluargaan antar warga perkemahan;
 - f. Menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) wajib dilakukan saat berinteraksi di area kegiatan.
4. Tata Cara Perkemahan:
 - a. Seluruh tata tertib perkemahan disesuaikan dengan kegiatan harian dan hanya dapat diubah oleh Ketua Sangga Kerja atas izin Ketua Dewan Kerja Nasional;
 - b. Segala pemberitaan dan pengumuman kepada peserta/Sangga Kerja dilaksanakan melalui pusat informasi oleh Sangga Kerja yang bertanggung jawab atas bidang informasi dan dibantu oleh seluruh sangga kerja;
 - c. Segala kebutuhan dan pelayanan peserta dikoordinasikan melalui aparat perkemahan.
 5. Pergerakan Peserta
Pergerakan/perpindahan peserta dari suatu tempat ke tempat lain baik dalam area perkemahan maupun di luar dilaksanakan dengan memperhatikan ketertiban dan kesopanan serta mengikuti alur yang telah ditentukan oleh sangga kerja bidang kegiatan.
 6. Pakaian dan Tanda Pengenal:
 - a. Selama kegiatan Pertikawan Nasional Tahun 2024 peserta diwajibkan memakai Seragam Pramuka Lengkap atau pakaian yang sesuai dengan macam/jenis kegiatan;
 - b. Peserta perkemahan tidak dibenarkan menggunakan tanda-tanda pada pakaian Seragam Pramuka di luar ketentuan Gerakan Pramuka, kecuali tanda pengenal kegiatan yang telah ditetapkan;
 - c. Selama di area Bumi Perkemahan peserta wajib menggunakan tanda pengenal (*ID Card*) sesuai dengan ketentuan.

7. Keamanan

- a. Keamanan perkemahan putra dan putri menjadi tanggung jawab warga perkemahan dan dikoordinasikan oleh Sangga Kerja yang membidangi keamanan dan ketertiban;
- b. Peserta berkewajiban untuk turut serta menjaga keamanan dan ketertiban seluruh area perkemahan;
- c. Peserta dapat meninggalkan area perkemahan bila mengikuti aktivitas kegiatan yang dilaksanakan di luar arena perkemahan;
- d. Untuk kepentingan pribadi/kontingen diperkenankan meninggalkan area setelah mendapat izin aparat perkemahan setempat dan sepengetahuan Pimpinan Kontingen Daerah dan Aparat Pemerintahan;
- e. Istirahat malam bagi warga perkemahan berlaku pukul 23.00–04.30 WIB;
- f. Pada waktu istirahat malam peserta diperbolehkan tidur atau melakukan aktivitas ronda/jaga malam selama tidak mengganggu umpi lain di lingkungannya;
- g. Diharapkan kepada peserta untuk waspada terhadap penyebaran api yang dimungkinkan karena kelalaian dalam menyalakan korek api ataupun yang berhubungan dengan alat-alat yang dapat menimbulkan kebakaran;
- h. Setiap warga perkemahan wajib menjaga perlengkapan pribadi dan umpinya masing-masing;
- i. Setiap adanya kehilangan atau penemuan barang dapat berkomunikasi dengan aparat pemerintahan dibantu dengan bagian keamanan;
- j. Pengunjung kegiatan Pertikawan Nasional Tahun 2024 wajib mengikuti mekanisme pendaftaran sesuai yang sudah ditetapkan oleh bidang Administrasi.

8. Kebersihan

- a. Kebersihan area perkemahan dimulai dari kebersihan diri, umpi, Kecamatan, Kabupaten, Provinsi, area-area kegiatan dan sarana perkemahan lainnya adalah tanggung jawab seluruh warga Pertikawan Nasional Tahun 2024;

- b. Tempat sampah terpilah (organik dan anorganik) merupakan perlengkapan setiap umpi yang harus ada pada setiap kavling;
 - c. Kebersihan MCK sudah menjadi tugas dari masing-masing Kecamatan beserta warganya untuk membersihkan sarana MCK yang dikoordinasikan oleh Staf Kecamatan masing-masing, seluruh aparat perkemahan, dan juga seluruh warga perkemahan.
9. Kesehatan
 - a. Selalu mematuhi protokol kesehatan di seluruh area kegiatan;
 - b. Membawa obat-obatan pribadi yang dibutuhkan secara pribadi ataupun kontingen.
10. Ibadah Keagamaan
 - a. Pelaksanaan ibadah dikoordinasikan oleh aparat perkemahan sesuai dengan waktu dan jenis ibadahnya serta tempat pelaksanaan ibadah;
 - b. Setiap peserta wajib menghormati peserta lain yang sedang melaksanakan ibadahnya.
11. Kewajiban yang Harus Dilakukan Peserta
Kewajiban yang perlu dilakukan oleh setiap peserta:
 - a. Melaksanakan ibadah keagamaan pada waktunya sesuai dengan ajaran agama dan tata cara masing-masing.
 - b. Selalu berpakaian rapi dan bersikap sopan serta menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) dan saling menghormati dan menghargai sesama peserta dan Sangga Kerja.
 - c. Wajib menyerahkan barang-barang temuan yang bukan miliknya kepada aparat perkemahan.
 - d. Wajib mengembalikan perlengkapan atau peralatan milik Sangga Kerja sesudah digunakan.
 - e. Menjaga fasilitas umum, baik yang berada di perkemahan maupun di lokasi kegiatan dengan baik.
12. Larangan Peserta
 - a. Berhajat besar dan kecil di sembarang tempat sehingga mengganggu kesopanan dan kelestarian alam.

- b. Berbicara dan bertindak tidak sopan pada tempatnya sehingga menimbulkan kesan yang tidak simpatik.
 - c. Meminjam dan tidak mengembalikan peralatan penduduk atau Sangga Kerja atau umpi lain.
 - d. Dilarang membawa senjata tajam, minuman keras, narkoba, bahan peledak dan semua hal yang berpotensi menimbulkan gangguan keamanan.
 - e. Setiap warga perkemahan dilarang mengambil dan merusak fasilitas umum di bumi perkemahan.
 - f. Setiap warga perkemahan dilarang merusak lingkungan di sekitar wilayah tapak kemah.
 - g. Setiap warga perkemahan dilarang mencabut, menebang dan merusak tumbuhan yang ada di area bumi perkemahan.
 - h. Membuat lubang untuk bak penampung air limbah di kavling masing-masing.
 - i. Membuat lubang untuk tempat sampah dan membakar sampah.
 - j. Memotong dan atau menebang pohon di seluruh tapak perkemahan Pertikawan Nasional Tahun 2024 untuk keperluan apa pun.
 - k. Memindahkan, merusak, mencorat-coret dan mengotori tempat yang ada di sekitar tapak perkemahan.
 - l. Menggunakan lahan di luar kavlingnya untuk keperluan pribadi dan umpinya.
 - m. Berkunjung ke kontingen lain di luar waktu kunjungan.
 - n. Membuang sampah tidak pada tempatnya.
13. Penutup
- a. Ketentuan ini berlaku sejak peserta tiba di area perkemahan sampai dengan berakhirnya Pertikawan Nasional Tahun 2024 dan berlaku untuk seluruh Warga Perkemahan tanpa kecuali.
 - b. Ketentuan Tata Tertib Perkemahan ini berlaku sejak ditetapkan.

BAB III KEGIATAN

A. Umum

1. Arah Kegiatan

Kegiatan Pertikawan Nasional Tahun 2024, mengarah pada tujuan Gerakan Pramuka melalui:

- a. Pembinaan mental dan spiritual;
- b. Aksi kepedulian terhadap masyarakat dan bakti lingkungan;
- c. Persaudaraan dan kekerabatan;
- d. Peningkatan kualitas pengetahuan, keterampilan, dan prestasi;
- e. Pengenalan tradisi dan kebudayaan.

2. Sifat Kegiatan

- a. Aktif;
- b. Edukatif;
- c. Adaptif;
- d. Inovatif;
- e. Inklusif;
- f. Kreatif;
- g. Rekreatif;
- h. Eksploratif;
- i. Progresif.

3. Metode Kegiatan

- a. Pengabdian Masyarakat;
- b. Perkemahan;
- c. Diskusi;
- d. Ceramah;
- e. Demonstrasi;
- f. Simulasi;
- g. Partisipatif;
- h. Penugasan;
- i. Permainan;
- j. Seminar.

4. Sistem Kegiatan

a. Sistem Terpusat (Sentralisasi)

Kegiatan perkemahan terpusat di Bumi Perkemahan Cibubur yang menjadi sentral pengendali (koordinasi, instruksi, informasi dan evaluasi) seluruh kegiatan di Perkemahan.

b. Sistem Tersebar (Desentralisasi)

Tempat kegiatan tersebar di Area Perkemahan yakni lokasi kegiatan permainan dan bakti yang dilakukan di sekitar bumi perkemahan dan di luar Bumi Perkemahan dimana peserta akan tersebar sesuai dengan rotasinya masing-masing.

c. Sistem Partisipasi

Berupa kegiatan yang dilaksanakan secara bersamaan dan peserta memilih untuk mengikuti dan terlibat ke dalam kegiatan yang diinginkan.

B. Jenis - Jenis Kegiatan

1. Kegiatan Umum dan Persaudaraan

- a. Ibadah
- b. Upacara Adat Bhinneka Tunggal Ika
- c. Upacara Pembukaan
- d. Giat Prestasi
 1. Putra Putri Pertikawan
 2. *Content Creator*
 3. Pentas Seni Budaya
 4. Fotografi
 5. Produk 3R
 6. *Story Telling in English*
- e. Giat Khusus
 1. Festival Kuliner
 2. Karnaval Budaya
- f. Giat Malam
 1. Malam Selamat Datang
 2. Jumpa Tokoh

3. Pentas Seni Budaya
4. Malam Bhinneka Tunggal Ika dan Penutupan
- g. Olahraga
- h. Korve Tenda
- i. Giat Unsur Kontingen
2. Kegiatan *Main Camp*
 - a. Giat Wawasan:
 1. *Messengers of Peace: Dialogue for Peace Challenge*;
 2. *Better World Framework*.
 - b. Giat Krida:
 1. Zona Tata Wana
 2. Zona Reksa Wana & Konservasi Keanekaragaman Hayati
 3. Zona Guna Wana
 4. Zona Bina Wana
 5. Zona 3R
 6. Zona Perubahan Iklim
 7. Zona Spesial Krida
3. Kegiatan *Sub Camp*
 - a. *Sub Camp* 1. Setjen dan Itjen KLHK, lokasi di Manggala Wanabakti, DKI Jakarta
 - b. *Sub Camp* 2. BP2SDM, lokasi di Pusat Pengembangan Generasi Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kota Tangerang Selatan, Banten.
 - c. *Sub Camp* 3. BSI LHK, lokasi di Kampus Gunung Batu Bogor, Kota Bogor, Jawa Barat
 - d. *Sub Camp* 4. Ditjen KSDAE, lokasi di Gunung Pancar Sentul, Jawa Barat
 - e. *Sub Camp* 5. Ditjen PSKL, Kampung Rimba Camp, Desa Tugu Utara, Cisarua, Bogor, Jawa Barat
 - f. *Sub Camp* 6. Ditjen PKTL, lokasi di Bumi Perkemahan Ragunan
 - g. *Sub Camp* 7. Ditjen PPI, lokasi di Gudang Manggala Agni Cifor, Jawa Barat
 - h. *Sub Camp* 8. Ditjen Gakum, lokasi di KHDTK Sentul, Jawa Barat



PRAMUKA
Indonesia Scout Movement



- i. *Sub Camp* 9. Ditjen PPKL, lokasi di Padepokan Bambu Cibinong, Jawa Barat
- j. *Sub Camp* 10. Ditjen PSL B3, lokasi di Korea Edu Sentul, Jawa Barat
- k. *Sub Camp* 11. Ditjen PHL, lokasi di Curug-Tangerang, Banten
- l. *Sub Camp* 12. Ditjen PDASRH, lokasi di BDK Rumpin, Jawa Barat
- m. *Sub Camp* 13. Perhutani, lokasi di Wana Wisata Mandala Cengkong, Jawa Barat

C. Matrik Kegiatan

a. Matriks Unsur Kontingen

(Matriks)

SEPTEMBER			URAIAN KEGIATAN
TG L 22	P	08.00 - 10.00	KEDATANGAN PESERTA
	SG	10.00 - 12.00	
	SR	13.00 - 15.00	
	SM	16.00 - 18.00	
	M	19.00 - 22.00	
TG L 23	P	08.00 - 10.00	PENANAMAN POHON, BUKA ADAT BHINNEKA TUNGGAL IKA DAN UPACARA PEMBUKAAN
	SG	10.00 - 12.00	
	SR	13.00 - 15.00	SEMILOKA BINDAMPING DAN PINKONDA
	SM	16.00 - 18.00	
	M	19.00 - 22.00	
	P	08.00 - 10.00	GIAT UNSUR KONTINGEN
	SG	10.00 - 12.00	

TG L 24	SR	13.00 - 15.00	
	SM	16.00 - 18.00	RAPAT PINKONDA
	M	19.00 - 22.00	JUMPA TOKOH, MALAM PENTAS SENI DAN HIBURAN
TG L 25	P	08.00 -10.00	GIAT UNSUR KONTINGEN
	SG	10.00 - 12.00	
	SR	13.00 - 15.00	
	SM	16.00 - 18.00	
	M	19.00 - 22.00	JUMPA TOKOH, MALAM PENTAS SENI DAN HIBURAN
TG L 26	P	08.00 -10.00	WISATA BINDAMPING DAN PINKONDA
	SG	10.00 - 12.00	
	SR	13.00 - 15.00	
	SM	16.00 - 18.00	
	M	19.00 - 22.00	JUMPA TOKOH, MALAM PENTAS SENI DAN HIBURAN
TG L 27	P	08.00 -10.00	GIAT UNSUR KONTINGEN
	SG	10.00 - 12.00	

	SR	13.00 - 15.00	
	SM	16.00 - 18.00	GIAT PERSAUDARAAN
	M	19.00 - 22.00	JUMPA TOKOH, GIAT PRESTASI DAN HIBURAN
TG L 28	P	08.00 -10.00	GIAT UNSUR KONTINGEN
	SG	10.00 - 12.00	
	SR	13.00 - 15.00	RAPAT PINKONDA
	SM	16.00 - 18.00	GIAT PERSAUDARAAN DAN PERSIAPAN
	M	19.00 - 22.00	MALAM BHINEKA TUNGGAL IKA DAN HIBURAN
TG L 29		08.00 -10.00	DEKLARASI SINERGI KLHK DENGAN PRAMUKA : GERAKAN PEDULI DAN BERBUDAYA LHK DAN UPACARA PENUTUPAN
		10.00 - SELESAI	KEPULANGAN UNSUR KONTINGEN

b. Matriks Peserta

SEPTEMBER			NO PESERTA							
			1	2	3	4	5	6	7	8
TG L 22	P	08.00 -10.00	KEDATANGAN PESERTA							
	SG	10.00 - 12.00								
	SR	13.00 - 15.00								
	SM	16.00 - 18.00	KUMPUL GIAT PRESTASI							
	M	19.00 - 22.00	GIAT PRESTASI PUTRA PUTRI PERTIKAWAN							
TG L 23	P	08.00 -10.00	PENANAMAN POHON, BUKA ADAT BHINNEKA TUNGGAL IKA DAN UPACARA PEMBUKAAN							
	SG	10.00 - 12.00								
	SR	13.00 - 15.00	FESTIVAL KULINER DAN KARNAVAL BUDAYA							
	SM	16.00 - 18.00	GIAT PERSAUDARAAN							
	M	19.00 - 22.00	JUMPA TOKOH, MALAM SELAMAT DATANG DAN HIBURAN							
TG L 24	P	08.00 -10.00	GIAT BAKTI DI SUB PERKEMAHAN				GIAT WAWASAN DAN GIAT KRIDA DI MAIN CAMP			
	SG	10.00 - 12.00								
	SR	13.00 - 15.00								
	SM	16.00 - 18.00					GIAT PERSAUDARAAN			
	M	19.00 - 22.00					JUMPA TOKOH, GIAT PRESTASI DAN HIBURAN			
	P	08.00 -10.00								

TG L 25	SG	10.00 - 12.00		GIAT WAWASAN DAN GIAT KRIDA DI MAIN CAMP
	SR	13.00 - 15.00		GIAT PERSAUDARAAN
	SM	16.00 - 18.00		JUMPA TOKOH, GIAT PRESTASI DAN HIBURAN
	M	19.00 - 22.00		
TG L 26	P	08.00 -10.00	WISATA	WISATA
	SG	10.00 - 12.00		
	SR	13.00 - 15.00	KEPULANGAN PESERTA	PERJALANAN MENUJU SUB PERKEMAHAN
	SM	16.00 - 18.00	PERSAUDARAAN DAN PERSIAPAN	
	M	19.00 - 22.00	JUMPA TOKOH, GIAT PRESTASI DAN HIBURAN	
TG L 27	P	08.00 -10.00	GIAT WAWASAN DAN GIAT KRIDA DI MAIN CAMP	GIAT BAKTI DI SUB PERKEMAHAN
	SG	10.00 - 12.00		
	SR	13.00 - 15.00		
	SM	16.00 - 18.00	GIAT PERSAUDARAAN	
	M	19.00 - 22.00	JUMPA TOKOH, GIAT PRESTASI DAN HIBURAN	
	P	08.00 -10.00	GIAT WAWASAN DAN GIAT KRIDA DI MAIN CAMP	
	SG	10.00 - 12.00		

TG L 28	SR	13.00 - 15.00		KEPULANGAN PESERTA
	SM	16.00 - 18.00	GIAT PERSAUDARAAN DAN PERSIAPAN	
	M	19.00 - 22.00	MALAM BHINEKA TUNGGAL IKA, PENUTUPAN DAN HIBURAN	
TG L 29		08.00 - 10.00	DEKLARASI SINERGI KLHK DENGAN PRAMUKA : GERAKAN PEDULI DAN BERBUDAYA LHK DAN UPACARA PENUTUPAN	
		10.00 - Selesai	Kepulangan Peserta	

D. Mekanisme Keikutsertaan

1. Peserta yang sudah melakukan registrasi, akan terdaftar dalam sistem Pertikawan Nasional Tahun 2024;
2. Pemilihan nomor urut peserta untuk kegiatan diserahkan ke peserta sembari melihat matriks dan jadwal kegiatan;
3. Pemilihan nomor urut peserta mengutamakan perhatian pada jadwal pentas budaya kontingen, dan jadwal peserta giat prestasi.

E. Kegiatan Umum dan Persaudaraan

1. Ibadah

Waktu	23 - 29 September 2024 Pagi 04.00–05.30 WIB Sore 18.00–19.00 WIB
Tempat	Anjungan Ibadah Masing-masing
Peserta	Seluruh Peserta
Perlengkapan	Perlengkapan Ibadah Masing - masing
Penanggung Jawab	Aparat Perkemahan

2. Upacara Buka Adat Bhinneka Tunggal Ika

Tujuan	Pertanda kegiatan adat Pertikawan Nasional Tahun 2024 dibuka
Tanggal	Upacara Buka Adat Bhinneka Tunggal Ika Pertikawan Nasional Tahun 2024, 23 September 2024 Pukul 08.00 WIB
Tempat	Lapangan Utama Buperta Cibubur.
Pakaian Peserta	Seragam Pramuka Lengkap
Peralatan Peserta	KIT dan <i>Tumbler</i>

Teknis Kegiatan	<p>a. Peserta berkumpul di Lapangan Utama Buperta Pukul 06.30 WIB. untuk Upacara Buka Adat Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>b. Kontingen daerah mengirimkan 2 peserta penegak atau pandeganya untuk bertugas dalam adat Bhinneka Tunggal Ika dengan komposisi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1 putra mengenakan busana adat Daerah Masing - masing.1 putri mengenakan busana adat Daerah Masing - masing. <p>Teknis akan diatur oleh protokol.</p>
-----------------	--

3. Upacara Tutup Adat Bhinneka Tunggal Ika

Tujuan	Pertanda kegiatan adat Pertikawan Nasional Tahun 2024 ditutup
Tanggal	Upacara Tutup Adat Bhinneka Tunggal Ika Pertikawan Nasional Tahun 2024, 29 September 2024 Pukul 08.00 WIB
Tempat	Lapangan Utama Buperta Cibubur.
Pakaian Peserta	Seragam Pramuka Lengkap
Peralatan Peserta	KIT dan <i>Tumbler</i>
Teknis Kegiatan	<p>a. Peserta berkumpul di Lapangan Utama Buperta Pukul 06.30 WIB. untuk Upacara Tutup Adat Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>b. Kontingen daerah mengirimkan 2 peserta penegak atau pandeganya untuk bertugas dalam adat Bhinneka Tunggal Ika dengan komposisi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1 putra mengenakan busana adat Daerah masing - masing.1 putri mengenakan busana adat Daerah masing - masing. <p>Teknis akan diatur oleh protokol.</p>

4. Upacara Pembukaan Pertikawan

Tujuan	Pertanda kegiatan Pertikawan Nasional Tahun 2024 dibuka secara resmi
Tanggal	Upacara Pembukaan Pertikawan Nasional Tahun 2024 Senin, 23 September 2024 Pukul 08.00 WIB
Tempat	Lapangan Utama Buperta Cibubur.
Pakaian Peserta	Seragam Pramuka Lengkap
Peralatan Peserta	KIT dan Tumbler
Teknis Kegiatan	a. Peserta berkumpul di Lapangan Utama Buperta Pukul 06.30 WIB untuk Upacara Pembukaan Pertikawan Nasional Tahun 2024. b. Mengikuti Rangkaian Upacara Pembukaan sampai selesai. Teknis akan diatur oleh protokol.

5. Upacara Penutupan Pertikawan

Tujuan	Pertanda kegiatan Pertikawan Nasional Tahun 2024 ditutup secara resmi
Tanggal	Upacara Penutupan Pertikawan Nasional Tahun 2024 Minggu, 29 September 2024 Pukul 08.00 WIB
Tempat	Lapangan Utama Buperta Cibubur.
Pakaian Peserta	Seragam Pramuka Lengkap
Peralatan Peserta	KIT dan Tumbler
Teknis Kegiatan	a. Peserta berkumpul di Lapangan Utama Buperta Pukul 06.30 WIB untuk Upacara Penutupan Pertikawan Nasional Tahun 2024. b. Mengikuti Rangkaian Upacara Penutupan sampai selesai Teknis akan diatur oleh protokol.

6. Giat Prestasi

a. Putra Putri Pertikawan

Tema	“Menyukseskan FOLU Net Sink 2030, Menuju Indonesia Hijau”
Waktu	22 - 23 September 2024
Lokasi	1. Panggung Utama Buperta Cibubur 2. Aula
Jumlah Peserta	Utusan Kwartir Daerah 1 Putra Pramuka Penegak/Pandega 1 Putri Pramuka Penegak/Pandega
Peralatan	1. Baju Seragam pramuka 2. Baju Adat Daerahnya Masing-Masing 3. Baju Kegiatan
Kriteria penilaian	A. Tahap I Wawancara 1. Penampilan (30%) 2. Kepribadian (30%) 3. Karya dan Pengabdian (40%) B. Tahap II Pemaparan dan Tanya Jawab 1. Visi tentang Peran Anggota Pramuka dalam Mempertahankan Bumi (40%) 2. Komunikasi dan Penguasaan Masalah (30%) 3. <i>Live Campaign</i> tentang hari pohon Internasional (30%)
Dewan Juri	1. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan; 2. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka; 3. Praktisi.
Teknis Kegiatan	1. Tahap I Wawancara dilaksanakan pada tanggal 22 Malam. 2. Peserta menyiapkan PPT Hasil Karya dan pengabdian selama di daerah masing masing dan dipresentasikan di depan dewan juri saat Tahap I dan PPT dikirimkan ke Sangga Kerja. 3. Tgl 23 Malam Seluruh Peserta menyampaikan <i>Opening Speech</i> masing-masing daerah berpasangan. 4. Pada Tahap II akan diumumkan 10 peserta putra dan 10 peserta putri terbaik setelah <i>Opening Speech</i> serta akan melakukan pemaparan dan

tanya jawab di tgl 23 Malam.

5. Peserta lomba Putra Putri Pertikawan merupakan Peserta Pertikawan Nasional Tahun 2024 yang terdata oleh Aplikasi Ayo Pramuka;
6. Peserta terdiri dari 2 (dua) orang/kwartir daerah, komposisi terdiri satu putra dan satu putri;
7. Hadir lengkap dengan busana daerah di malam selamat datang;
8. Hadir 20 menit di lokasi lomba sebelum pelaksanaan berlangsung;
9. Peserta melakukan tahapan-tahapan penilaian selama 2 hari;
10. Peserta kembali ke tempat;
11. Nomor urut peserta akan diundi pada Minggu, 22 September 2024;
12. Pengumuman akan disampaikan pada kegiatan Malam Bhinneka Tunggal Ika;
13. Keputusan Dewan juri adalah mutlak.

b. Content Creator

Tema	“Menyukseskan FOLU Net Sink 2030, Menuju Indonesia Hijau”
Waktu	23 - 25 September 2024
Lokasi	Bumi Perkemahan Cibubur Buperta
Jumlah Peserta	3 Orang/Kwartir Daerah
Kriteria penilaian	<ul style="list-style-type: none">- Kreativitas dan Orisinalitas Karya (40%)- Kesesuaian tema (40%)- Jumlah Like (20%)
Dewan Juri	<ol style="list-style-type: none">1. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.2. Pimpinan Saka Kalpataru dan Wanabakti.3. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
Ketentuan	<ol style="list-style-type: none">1. Seluruh materi lomba diunggah ke sosial media Peserta/Kontingen Daerah, dengan menyertakan <i>hashtags</i>: #PERTIKAWAN2024 #Pramukabersihnegeri #FOLUNetSink2030 #GreenLitCamp #dewankerjanasional #scout4sdgs #wanabaktikalpataru #kawanbumi #MEGA #PramukaIndonesia #oneearth2. (kode lomba yang diikuti)_(nama peserta)_(asal provinsi) contoh untuk peserta Lomba Vlog: #VLG_Sasa_Sumatera Selatan
Teknis Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta mengambil konten selama kegiatan dan tema yang sudah ditentukan2. Durasi video max. 5 menit3. Isi kontennya bebas diserahkan ke peserta4. Seluruh peserta telah menyerahkan karya ke email resmi panitia Pertikawan Nasional 2024 dewankerjanasional@gmail.com dan mengunggahnya di media sosial masing-masing, dengan men-tag medsos saka wanabakti dan kalpataru (@wanabakti.kalpataru), Kwartir Nasional (@gerakanpramuka) dan Dewan Kerja Nasional (@dk_nasional), lengkap dengan seluruh tanda pagar (tagar).5. Batas waktu pengumpulan pada 25 September 2024 pukul 23.59 WIB.

	<p>6. Dewan Juri memberikan penilaian sejak tanggal 26 September 2024.</p> <p>7. Pemenang akan diumumkan pada 28 September 2024 melalui media sosial <i>Instagram</i> Dewan Kerja Nasional dan Malam Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>8. Hasil karya peserta menjadi milik panitia.</p> <p>9. Keputusan Dewan Juri adalah mutlak.</p>
--	---

c. Pentas Seni Budaya

Tema	“Pertikawan Nasional Tahun 2024”
Waktu	23 - 27 September 2024
Lokasi	Panggung Utama Buperta Cibubur
Jumlah Peserta	Sesuai Kebutuhan dari Setiap Kontingen
Peralatan	<p>Yang disiapkan peserta</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pakaian dan kostum 2. Properti Penampilan yang di luar dari alat yang disediakan oleh panitia di tempat <p>Yang Sangga Kerja siapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sound System</i> 2. Panggung Utama
Kriteria penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreativitas dan inovasi (40%) 2. Teknik dan keterampilan (30%) 3. Pakaian dan kostum (30%)
Dewan Juri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka 3. Praktisi
Teknis Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta datang 20 menit sebelum dimulai. 2. Peserta wajib menyetorkan tampilan yang akan ditampilkan kepada Sangga Kerja. 3. Konfirmasi penggunaan musik dan media visual wajib 20 menit sebelum acara dimulai. 4. Peserta hanya diberikan durasi 5-10 menit untuk mementaskan keseniannya. 5. Peserta memulai pementasan setelah disilakan oleh panitia.

	6. Keputusan Dewan juri adalah mutlak.
Urutan Tampil	<ol style="list-style-type: none">1. 23 September 2024<ul style="list-style-type: none">- DKI Jakarta2. 24 September 2024<ul style="list-style-type: none">- Papua- NTB- Kaltim- Banten- Riau- Maluku Utara- Jawa Timur- Bali3. 25 September 2024<ul style="list-style-type: none">- Kalimantan Barat- Jambi- Bengkulu- Sulawesi Utara- Gorontalo- Nusa Tenggara Timur- Jawa Barat- Kepulauan Riau4. 26 September 2024<ul style="list-style-type: none">- Sumatera Barat- Kalimantan Tengah- Sulawesi Tengah- Sulawesi Selatan- Maluku- Lampung- Sumatera Utara- Aceh5. 27 September 2024<ul style="list-style-type: none">- Sulawesi Tenggara- Kalimantan Utara- Sulawesi Barat- DIY- Sumatera Selatan- Kep. Bangka Belitung- Papua Barat- Jawa Tengah- Kalimantan Selatan

d. Fotografi

Tema	“Menyukseskan FOLU Net Sink 2030, Menuju Indonesia Hijau”
Waktu	23 - 25 September 2024
Lokasi	Buperta Cibubur
Jumlah Peserta	Utusan Kwartir Daerah 1 Putra Pramuka Penegak/Pandega 1 Putri Pramuka Penegak/Pandega
Kriteria penilaian	- Kreativitas dan Orisinalitas Karya (40%) - Kesesuaian Tema (40%) - Jumlah <i>Like</i> (20%)
Dewan Juri	1. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2. Pimpinan Saka Kalpataru dan Wanabakti. 3. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketentuan	1. Seluruh materi lomba diunggah ke sosial media Peserta/Kontingen Daerah, dengan menyertakan <i>hashtags</i> : #PERTIKAWAN2024 #Pramukabersihnegeri #FOLUNetSink2030 #GreenLitCamp #dewankerjanasional #scout4sdgs #wanabaktikalpataru #kawanbumi #MEGA #PramukaIndonesia #oneearth 2. (kode lomba yang diikuti)_(nama peserta)_(asal provinsi) contoh untuk peserta Lomba Fotografi: #Fotografi_Sasa_Maluku Utara
Teknis Kegiatan	1. Seluruh peserta telah menyerahkan karya ke email resmi panitia Pertikawan Nasional 2024 dewankerjanasional@gmail.com dan mengunggahnya di media sosial masing-masing, dengan men-tag medsos saka wanabakti dan kalpataru (@wanabakti.kalpataru), Kwartir Nasional (@gerakanpramuka) dan Dewan Kerja Nasional (@dk_nasional), lengkap dengan seluruh tanda pagar (tagar) 2. Batas waktu pengumpulan pada 25 September 2024 Pukul 23.59 WIB. 3. Dewan Juri memberikan penilaian sejak tanggal

	<p>26 September 2024.</p> <p>4. Pemenang akan diumumkan pada 28 September 2024 melalui media sosial <i>Instagram</i> Dewan Kerja Nasional dan Malam Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>5. Hasil karya peserta menjadi milik panitia.</p> <p>6. Keputusan Dewan Juri adalah mutlak.</p>
--	--

e. Produk 3R

Tema	“Menyukseskan FOLU Net Sink 2030, Menuju Indonesia Hijau”
Waktu	23 September 2024 pukul 15.30 WIB
Lokasi	Aula
Jumlah Peserta	Utusan Kwartir Daerah 2 Putra Pramuka Penegak/Pandega 2 Putri Pramuka Penegak/Pandega
Peralatan	Yang disiapkan peserta peralatan disesuaikan dengan kebutuhan karya yang akan dibuat oleh peserta
Kriteria penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreativitas dan Inovasi Karya (40%) 2. Pemanfaatan Bahan (20%) 3. Fungsi dan Estetika Karya (20%) 4. Kualitas Karya (20%)
Dewan Juri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka 3. Praktisi
Teknis Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta datang 20 menit sebelum acara dimulai 2. Peserta melakukan daftar ulang 3. Peserta tidak boleh membawa karya yang sudah jadi atau setengah jadi 4. Peserta mengerjakan karya selama 120 menit 5. Peserta hanya boleh membuat satu karya 6. Peserta tidak boleh keluar tempat perlombaan selama belum menyelesaikan karya 7. Peserta mempresentasikan karya selam 5-10 menit di hadapan dewan juri

f. *Story Telling In English*

Tema	“Menyukseskan FOLU Net Sink 2030, Menuju Indonesia Hijau”
Waktu	23 September 2024 pukul 10.00 WIB s.d. selesai
Lokasi	Aula
Jumlah Peserta	Utusan Kwartir Daerah 1 Putra Pramuka Penegak/Pandega 1 Putri Pramuka Penegak/Pandega
Tema Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Pengurangan laju deforestasi lahan mineral.2. Pengurangan laju deforestasi lahan gambut dan mangrove.3. Pengurangan laju degradasi hutan-hutan lahan mineral.4. Pengurangan laju degradasi hutan lahan gambut dan mangrove.5. Pembangunan hutan tanaman.6. Pengelolaan hutan lestari.
Kriteria penilaian	<ul style="list-style-type: none">- Originalitas dan Ide (40%)- Penguasaan Materi (20%)- Struktur Cerita (20%)- Kesesuaian dengan tema (20%)
Dewan Juri	<ol style="list-style-type: none">1. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.2. Pimpinan Saka Kalpataru dan Wanabakti.3. Praktisi.
Ketentuan	<ol style="list-style-type: none">1. Cerita dapat berupa fiksi atau non-fiksi dan dalam Bahasa Inggris2. Durasi 5-10 menit3. Peserta diperbolehkan menggunakan alat bantu visual atau media lain.4. Peserta harus menyampaikan cerita secara lisan tanpa membaca teks.5. Naskah <i>Story Telling</i> dikirim ke Sangga Kerja dalam bentuk <i>Print Out</i>6. Keputusan Dewan Juri mutlak.
Teknis Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Pengundian nomor peserta dilaksanakan pada

	<p>tanggal 22 September 2024</p> <ol style="list-style-type: none">2. Peserta datang 20 menit sebelum tampil3. Peserta mulai setelah disilakan4. Peserta tampil sesuai dengan durasi yang sudah ditetapkan5. Pemenang diumumkan pada saat Malam Bhinneka Tunggal Ika.
--	--

7. Giat Khusus

a. Festival Kuliner

Waktu	Senin, 23 September 2024 Pukul 13.30 s.d. selesai
Pakaian Peserta	Menyesuaikan
Peralatan Peserta	KIT dan <i>Tumbler</i>
Lokasi	Lapangan Utama Buperta Cibubur
Peserta	Seluruh Peserta
Teknis Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Kontingen Daerah disiapkan Meja oleh Sangga Kerja2. Kontingen Daerah menyiapkan dan menyajikan makanan khas Daerahnya masing-masing3. Peserta Pertikawan akan mengunjungi Meja Kontingen Daerah yang menyajikan Kuliner Nusantara

b. Karnaval Budaya

Waktu	Senin, 23 September 2024 Pukul 13.30 s.d. selesai
Pakaian Peserta	Memakai pakaian daerahnya masing-masing
Peralatan Peserta	KIT dan <i>Tumbler</i>
Lokasi	Lapangan Utama Buperta Cibubur
Peserta	Seluruh Peserta
Teknis Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta berkumpul di lapangan utama

	<ol style="list-style-type: none">2. Peserta berbaris menurut kontingennya masing masing3. Pinkonda mengumpulkan deskripsi daerahnya kepada Sangga Kerja yang akan dibacakan saat pemanggilan nama daerahnya masing-masing4. Peserta berjalan sesuai rute yang sudah disediakan oleh sangga kerja
--	---

8. Giat Malam

a. Malam Selamat Datang

Waktu	Senin, 23 September 2024 Pukul 19.00 WIB s.d. selesai
Pakaian peserta	Baju Kontingen
Peralatan Peserta	KIT dan <i>Tumbler</i>
Lokasi	Lapangan Utama Buperta Cibubur
Peserta	Seluruh Peserta
Deskripsi	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta berkumpul di Lapangan Utama pada pukul 18.50 WIB2. Jumpa Tokoh3. Perkenalan Aparat Pemerintahan4. Pentas Seni Budaya5. Hiburan

b. Jumpa Tokoh

Waktu	23 - 28 September 2024 Pukul 19.00 WIB
Pakaian peserta	Menyesuaikan
Peralatan Peserta	KIT dan <i>Tumbler</i>
Lokasi	Lapangan Utama Buperta Cibubur
Peserta	Menyesuaikan
Teknis Kegiatan	Dialog Tokoh dan didampingi oleh moderator

c. Malam Bhinneka Tunggal Ika

Waktu	Sabtu, 28 September 2024 Pukul 19.00 WIB s.d. selesai
Pakaian peserta	Baju Kontingen
Peralatan Peserta	KIT dan <i>Tumbler</i>
Lokasi	Lapangan Utama Buperta Cibubur
Peserta	Seluruh Peserta
Deskripsi	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta berkumpul di Lapangan Utama pada pukul 18.50 WIB2. Tutup Adat Bhinneka Tunggal Ika3. Pembukaan MC4. <i>Closing Speech</i> dari Gubernur Pertikawan5. Sambutan6. Penayangan <i>After Movie</i>7. Pengumuman Lomba8. Hiburan

9. Olahraga

Waktu	23 s.d. 29 September 2024
Pakaian peserta	Menyesuaikan
Peralatan Peserta	KIT dan <i>Tumbler</i>
Lokasi	Kabupaten Masing Masing
Peserta	Perwakilan Umpi
Penanggung Jawab	Aparat Pemerintahan

10. Korve Tenda

Waktu	23 s.d. 29 September 2024
Pakaian peserta	Menyesuaikan
Lokasi	Tenda Masing Masing
Peserta	Perwakilan Umpi
Penanggung Jawab	Aparat Pemerintahan

11. Giat Unsur Kontingen

Waktu	23 s.d. 29 September 2024
Pakaian	Seragam Pramuka dan baju Kegiatan
Peralatan	KIT dan <i>Tumbler</i>
Lokasi	Tentatif
Peserta	Bindamping, Pinkonda dan Dokter Kontingen
Penanggung Jawab	Pusdiklatnas

F. Kegiatan *Main Camp*

1. Giat Wawasan

<i>Messengers of Peace: Dialogue for Peace Challenge</i>	
Deskripsi	<i>Messengers of Peace: Dialogue for Peace Challenge</i> bertujuan untuk mempromosikan hubungan harmonis antar-agama dan antar-budaya di kalangan Pramuka, serta mengembangkan keterampilan generasi muda dalam menyelesaikan konflik dan membangun perdamaian dunia melalui kegiatan Pertikawan Nasional Tahun 2024.
Tanggal	Rotasi 1 : 24 s.d. 25 September 2024 Rotasi 2 : 27 s.d. 28 September 2024
Waktu	08.00–15.00 WIB
Tempat	Lapangan Utama Buperta Cibubur
Kelengkapan Peserta	KIT dan <i>Tumbler</i>
Jumlah Peserta	50 Orang/ Sesi

A. <i>Better World Framework</i>	
Deskripsi	<i>Scouts for SDG's</i> menguraikan <i>Better World Framework</i> yang telah diperbarui sebagai portofolio inisiatif dunia yang dikategorikan dalam empat area tematik pendidikan. Area tematik tersebut berfokus pada isu dan tren global yang memengaruhi kaum muda dan beragam komunitas selama dekade berikutnya.
Tanggal	Rotasi 1 : 24 s.d. 25 September 2024 Rotasi 2 : 27 s.d. 28 September 2024
Waktu	08.00–15.00 WIB
Tempat	Lapangan Utama Buperta Cibubur
Kelengkapan Peserta	KIT dan <i>Tumbler</i>
Jumlah Peserta	50 Orang/ Sesi

2. Giat Krida

1) Zona Tata Wana	
Sub Zona	1. Penginderaan Jauh, Pengukuran dan Pemetaan 2. Perisalah Hutan
Tanggal	Rotasi 1 : 24 s.d. 25 September 2024 Rotasi 2 : 27 s.d. 28 September 2024
Waktu	08.00–15.00 WIB
Tempat	Lapangan Utama Buperta Cibubur
Jumlah Peserta	50 Orang/ Sub Zona/ Sesi
Kelengkapan Peserta	KIT dan <i>Tumbler</i>
Metode Kegiatan	Pameran dan Materi
Teknis Kegiatan	1. Peserta berkumpul di Lapangan Kabupaten masing-masing pukul 07.00 WIB. 2. Panitia menjelaskan kegiatan. 3. Peserta bergerak menuju sub zona. 4. Narasumber memperkenalkan diri dan tim. 5. Peserta mendapat materi dari narasumber. 6. Peserta memperagakan dan diskusi kelompok. 7. Setelah berkegiatan, peserta melakukan presensi sebagai bukti tanda ikut serta kegiatan 8. Apabila sesi sore berakhir, peserta diperbolehkan kembali ke tapak perkemahan.

2) Zona Reksa Wana	
Sub Zona	Konservasi Kawasan dan Keanekaragaman Hayati
Tanggal	Rotasi 1 : 24 s.d. 25 September 2024 Rotasi 2 : 27 s.d. 28 September 2024
Waktu	08.00–15.00 WIB
Tempat	Lapangan Utama Buperta Cibubur
Jumlah Peserta	50 Orang/ Sub Zona/ Sesi
Kelengkapan Peserta	KIT dan <i>Tumbler</i>
Metode Kegiatan	Pameran dan Materi

Teknis Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta berkumpul di Lapangan Kabupaten masing-masing pukul 07.00 WIB. 2. Panitia menjelaskan kegiatan. 3. Peserta bergerak menuju sub zona. 4. Narasumber memperkenalkan diri dan tim.
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta mendapat materi dari narasumber. 6. Peserta memperagakan dan diskusi kelompok. 7. Setelah berkegiatan, peserta melakukan presensi sebagai bukti tanda ikut serta kegiatan. 8. Apabila sesi sore berakhir, peserta diperbolehkan kembali ke tapak perkemahan.

3) Zona Guna Wana	
Sub Zona	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencacah Hutan, Pengenalan Jenis Pohon, dan Pengukuran Kayu 2. Kerajinan Hutan, Pengolahan Hasil Hutan Bukan Kayu, dan Pengolahan Hasil Hutan 3. Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan
Tanggal	Rotasi 1 : 24 s.d. 25 September 2024 Rotasi 2 : 27 s.d. 28 September 2024
Waktu	08.00–15.00 WIB
Tempat	Lapangan Utama Buperta Cibubur
Jumlah Peserta	50 Orang/ Sub Zona/ Sesi
Kelengkapan Peserta	KIT dan <i>Tumbler</i>
Metode Kegiatan	Pameran dan Materi
Teknis Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta berkumpul di Lapangan Kabupaten masing-masing pukul 07.00 WIB. 2. Panitia menjelaskan kegiatan. 3. Peserta bergerak menuju sub zona. 4. Narasumber memperkenalkan diri dan tim. 5. Peserta mendapat materi dari narasumber. 6. Peserta memperagakan dan diskusi kelompok. 7. Setelah berkegiatan, peserta melakukan presensi sebagai bukti tanda ikut serta kegiatan.

	8. Apabila sesi sore berakhir, peserta diperbolehkan kembali ke tapak perkemahan.
--	---

4) Zona Bina Wana	
Sub Zona	1. Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) 2. Persemaian
Tanggal	Rotasi 1 : 24 s.d. 25 September 2024 Rotasi 2 : 27 s.d. 28 September 2024
Waktu	08.00–15.00 WIB
Tempat	Lapangan Utama Buperta Cibubur
Jumlah Peserta	50 Orang/ Sub Zona/ Sesi
Kelengkapan Peserta	KIT dan <i>Tumbler</i>
Metode Kegiatan	Pameran dan Materi
Teknis Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta berkumpul di Lapangan Kabupaten masing-masing pukul 07.00 WIB. 2. Panitia menjelaskan kegiatan. 3. Peserta bergerak menuju sub zona. 4. Narasumber memperkenalkan diri dan tim. 5. Peserta mendapat materi dari narasumber. 6. Peserta memperagakan dan diskusi kelompok. 7. Setelah berkegiatan, peserta melakukan presensi sebagai bukti tanda ikut serta kegiatan. 8. Apabila sesi sore berakhir, peserta diperbolehkan kembali ke tapak perkemahan.

5) Zona 3R	
Sub Zona	3R (<i>Reuse, Reduce, Recycle</i>)
Tanggal	Rotasi 1 : 24 s.d. 25 September 2024 Rotasi 2 : 27 s.d. 28 September 2024
Waktu	08.00–15.00 WIB
Tempat	Lapangan Utama Buperta Cibubur
Jumlah Peserta	50 Orang/ Sub Zona/ Sesi
Kelengkapan Peserta	KIT dan <i>Tumbler</i>
Metode Kegiatan	Pameran dan Materi

Teknis Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta berkumpul di Lapangan Kabupaten masing-masing pukul 07.00 WIB. 2. Panitia menjelaskan kegiatan. 3. Peserta bergerak menuju sub zona. 4. Narasumber memperkenalkan diri dan tim. 5. Peserta mendapat materi dari narasumber. 6. Peserta memperagakan dan diskusi kelompok. 7. Setelah berkegiatan, peserta melakukan presensi sebagai bukti tanda ikut serta kegiatan. 8. Apabila sesi sore berakhir, peserta diperbolehkan kembali ke tapak perkemahan.
-----------------	---

6) Zona Perubahan Iklim	
Sub Zona	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aksi Adaptasi Mitigasi Perubahan Iklim 2. Kebakaran Hutan dan Lahan
Tanggal	Rotasi 1 : 24 s.d. 25 September 2024 Rotasi 2 : 27 s.d. 28 September 2024
Waktu	08.00–15.00 WIB
Tempat	Lapangan Utama Buperta Cibubur
Jumlah Peserta	50 Orang/ Sub Zona/ Sesi
Kelengkapan Peserta	KIT dan <i>Tumbler</i>
Metode Kegiatan	Pameran dan Materi
Teknis Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta berkumpul di Lapangan Kabupaten masing-masing pukul 07.00 WIB. 2. Panitia menjelaskan kegiatan. 3. Peserta bergerak menuju sub zona. 4. Narasumber memperkenalkan diri dan tim. 5. Peserta mendapat materi dari narasumber. 6. Peserta memperagakan dan diskusi kelompok. 7. Setelah berkegiatan, peserta melakukan presensi sebagai bukti tanda ikut serta kegiatan. 8. Apabila sesi sore berakhir, peserta diperbolehkan kembali ke tapak perkemahan.

7) Zona Spesial Krida	
Sub Zona	<ol style="list-style-type: none">1. Kehumasan, Multimedia, dan Green Leadership2. Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan3. Kewirausahaan Pemanfaatan Limbah dan Sampah4. Media Sosial <i>Campaign</i> terkait Peduli dan Budaya Lingkungan dan Kehutanan serta Drumband5. Perlindungan Hutan dan Penegakan Hukum Kejahatan Lingkungan6. Pengelolaan Mangrove7. Pengelolaan Non Mangrove8. Konsepsi dan Standardisasi Pengelolaan Lingkungan
Tanggal	Rotasi 1 : 24 s.d. 25 September 2024 Rotasi 2 : 27 s.d. 28 September 2024
Waktu	08.00–15.00 WIB
Tempat	Lapangan Utama Buperta Cibubur
Jumlah Peserta	50 Orang/ Sub Zona/ Sesi
Kelengkapan Peserta	KIT dan <i>Tumbler</i>
Metode Kegiatan	Pameran dan Materi
Teknis Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta berkumpul di Lapangan Kabupaten masing-masing pukul 07.00 WIB.2. Panitia menjelaskan kegiatan.3. Peserta bergerak menuju sub zona.4. Narasumber memperkenalkan diri dan tim.5. Peserta mendapat materi dari narasumber.6. Peserta memperagakan dan diskusi kelompok.7. Setelah berkegiatan, peserta melakukan presensi sebagai bukti tanda ikut serta kegiatan.8. Apabila sesi sore berakhir, peserta diperbolehkan kembali ke tapak perkemahan.

G. Kegiatan *Subcamp*

1. Muatan Umum

Deskripsi	Kegiatan <i>Subcamp</i> dilaksanakan sebagai metode pendalaman peserta terhadap materi-materi kesakaan.
Tanggal	Rotasi 1 : 24 s.d 26 September 2024 Rotasi 2 : 26 s.d 28 September 2024
Penomoran Rotasi Peserta	Rotasi 1 Peserta No. 1,2,3,4 Rotasi 2 Peserta No. 5.6.7.8
Jumlah Peserta	150 - 200 orang/rotasi
Teknis Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1) Peserta berkumpul di Terminal Keberangkatan <i>Subcamp</i> pukul 06.00 WIB2) Panitia memeriksa perlengkapan dan kesesuaian nomor peserta sesuai dengan rotasinya3) Peserta bergerak menuju <i>subcamp</i>4) Peserta mendapatkan materi oleh narasumber5) Peserta berkunjung ke tempat <i>subcamp</i> dengan melakukan kegiatan bakti, rekreasi wisata dan edukasi6) Setelah berkegiatan peserta melakukan presensi sebagai bukti tanda ikut serta berkegiatan7) Peserta kembali menuju <i>maincamp</i>
Wisata	Dilaksanakan pada tanggal 26 September 2024, dengan rincian sebagai berikut; - Rotasi <i>Subcamp</i> Pertama <ol style="list-style-type: none">1) Peserta bersiap pukul 07.30 WIB dari lokasi <i>subcamp</i> menuju tempat wisata2) Peserta berkunjung ke tempat wisata yang telah disediakan oleh lokasi <i>subcamp</i>-nya3) Peserta bersiap kembali menuju lokasi <i>maincamp</i> pukul 13.00 WIB - Rotasi <i>Subcamp</i> Kedua <ol style="list-style-type: none">1) Peserta bersiap pukul 06.00 WIB dari lokasi <i>maincamp</i> menuju tempat wisata2) Peserta berkunjung ke tempat wisata yang telah disediakan oleh lokasi <i>subcamp</i>-nya3) Peserta bersiap menuju lokasi <i>subcamp</i> pukul 16.00 WIB

2. Lokasi *Subcamp* dan Perlengkapan Peserta

a. Sekretariat Jenderal dan Inspektorat Jenderal KLHK

Lokasi	Mangala Wanabakti, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Materi	1) Diorama Museum Kehutanan 2) <i>Room Tour</i> 3) Arboretum Manggala Wanabakti 4) Wisata TMII
Deskripsi	Hari pertama kunjungan akan melakukan <i>room tour</i> ke Diorama Museum Kehutanan, Arboretum Manggala Wanabakti. Peserta dipulangkan ke Bumi Perkemahan Cibubur. Hari kedua akan melakukan kunjungan wisata ke TMII/Monas & Kota Tua.
Perlengkapan Peserta	1) Alat Tulis 2) <i>Tumbler</i> minum 3) Alat Makan (sendok dan garpu)
Catatan	Peserta tidak bermalam di lokasi <i>subcamp</i> melainkan PP kembali ke <i>maincamp</i> selama pelaksanaan kegiatan <i>subcamp</i> .

b. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BP2SDM)

Lokasi	Pusat Pengembangan Generasi Lingkungan Hidup dan Kehutanan, BP2SDM KLHK, Kota Tangerang Selatan, Banten
Materi	1) Pengolahan Sampah Biokonversi Maggot & <i>Composting</i> 2) Pengolahan Produk Kreatif Berbahan Limbah Minyak Jelantah 3) Penguatan Kelembagaan Bank Sampah 4) Jumpa Tokoh (<i>Green Youthpreneur</i>)
Deskripsi	Peserta <i>subcamp</i> akan diberikan wawasan, pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan sampah bernilai ekonomi berbasis konsep ekonomi sirkular dan <i>green job</i> . Peserta

	<p>akan diberikan materi teori dasar berkaitan dengan kondisi lingkungan hidup terkini, kebijakan/instrumen penanganan lingkungan, cara/penguatan kelembagaan pengelola sampah, pengelolaan sampah berbasis ekonomi <i>sircular best practice</i>: manajemen bank sampah, pengolahan sampah organik melalui biokonversi maggot BSF, dan produk kreatif limbah jelantah. Target kegiatan yaitu peserta mampu memahami dan menjelaskan pengelolaan sampah bernilai ekonomi serta diharapkan mampu melakukan sebuah rintisan usaha pengolahan produk kreatif berstandar ramah lingkungan berorientasi pada penerapan ekonomi sirkular dan <i>green job</i>, kontribusi pada pengurangan sampah nasional, pengurangan emisi karbon dan upaya pelestarian lingkungan yang berkelanjutan. Seluruh kegiatan disesuaikan dengan Krida Saka Wanabakti dan Saka Kalpataru.</p>
Perlengkapan Peserta	<p>1) Alat Tulis Kantor (ATK), 2) Bahan Praktik Produk Kreatif Mijel, 3) Bahan Praktik Bio konversi BSF, Peralatan/perlengkapan praktik biokonversi BSF dan pengolahan produk kreatif berbahan minyak jelantah, manajemen bank sampah. (rincian detailnya terpisah dalam lembar ceklis)</p>
Catatan	<p>Peserta bermalam di lokasi <i>subcamp</i> sesuai jadwal kegiatan.</p>

c. Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BSI)

Lokasi	Kampus Gunung Batu Bogor, Kota Bogor, Jawa Barat
Materi	<p>1) Pengenalan Organisasi Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2) Pengenalan Bank Sampah yang dikelola oleh Darma Wanita Persatuan Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup</p>

	<p>dan Kehutanan</p> <p>3) Tematik Kegiatan Standar Instrumen lingkup Pusat (4 Tema)</p>
Deskripsi	<p>1) Mengenalkan Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BSILHK) yang baru terbentuk 3 (tiga) tahun kepada publik. Tujuannya adalah mengkomunikasikan kepada publik tentang organisasi dan capaian kerja BSILHK sekaligus mengajak peserta untuk melindungi lingkungan dan peduli terhadap kelestarian hutan.</p> <p>2) Bank Sampah Darma Wanita Persatuan (DWP) BSILHK yang bernama Bank Sampah Unit Cendana merupakan salah satu unit pendukung kegiatan non teknis di BSILHK yang memiliki prestasi cukup gemilang. Akan menampilkan kegiatan pengelolaan Bank Sampah Unit Cendana yang telah dilakukan selama ini.</p> <p>3) Terdapat 4 (empat) tema yang akan ditampilkan yaitu Pengelolaan Hutan Berkelanjutan, Pengelolaan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim, Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup, dan Pengelolaan Fasilitas Standardisasi Instrumen LHK.</p>
Perlengkapan Peserta	<p>1) Alat Tulis</p> <p>2) <i>Tumbler</i> minum</p>
Catatan	<p>Peserta bermalam di lokasi <i>subcamp</i> sesuai jadwal kegiatan.</p>

d. Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE)

Lokasi	Gunung Pancar Sentul, Jawa Barat
Materi	Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem
Deskripsi	Kegiatan di <i>subcamp</i> akan diisi dengan kegiatan yang berkaitan tugas dan tupoksi KSDAE yang akan disampaikan oleh UPT KSDAE

Perlengkapan Peserta	1) Alat Tulis 2) <i>Tumbler</i> minum 3) Perlengkapan Berkemah
Catatan	Peserta bermalam di lokasi <i>subcamp</i> sesuai jadwal kegiatan.

e. Ditjen Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (PSKL)

Lokasi	Kampung Rimba Camp, Desa Tugu Utara, Cisarua, Bogor, Jawa Barat
Materi	Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan
Deskripsi	Pengenalan kegiatan yang ada di Perhutanan Sosial, regulasi yang mengatur dan produk Perhutanan Sosial, beserta manfaat Perhutanan Sosial bagi peningkatan kualitas lingkungan dan peningkatan perekonomian masyarakat sekitar hutan
Perlengkapan Peserta	1) Alat Tulis 2) <i>Tumbler</i> minum 3) Peralatan Penjelajahan/ <i>camping</i>
Catatan	Peserta bermalam di lokasi <i>subcamp</i> sesuai jadwal kegiatan.

f. Ditjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan (PKTL)

Lokasi	Bumi Perkemahan Ragunan Jawa Barat
Materi	Inventarisasi Sumber Daya Hutan
Deskripsi	Praktik pengelompokan mengenai pengukuran potensi pohon di sekitar buper, di awal akan ada pengarahan dan pengelompokan (menyesuaikan jumlah alat yang ada), kemudian setiap kelompok akan ada penanggung jawab dari PKTL untuk mengarahkan praktik yang ada.
Perlengkapan Peserta	1) Alat Tulis 2) Kalkulator (Bisa dengan <i>handphone</i>) 3) <i>Sleeping Bag</i>

Catatan	Peserta bermalam di lokasi <i>subcamp</i> sesuai jadwal kegiatan.
---------	---

g. Ditjen Pengendalian Perubahan Iklim (PPI)

Lokasi	Gudang Manggala Agni Cifor, Jawa Barat
Materi	1) Melakukan peragaan penggunaan alat pemadam manual kebakaran hutan dan lahan 2) Melakukan simulasi pemadaman dini
Deskripsi	1) Melakukan peragaan penggunaan alat pemadam manual kebakaran hutan dan lahan 2) Melakukan simulasi pemadaman dini
Perlengkapan Peserta	1) Alat Tulis 2) <i>Tumbler</i> minum 3) Peralatan Penjelajahan/ <i>camping</i>
Catatan	Peserta bermalam di lokasi <i>subcamp</i> sesuai jadwal kegiatan

h. Ditjen Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Gakum)

Lokasi	KHDTK Sentul, Jawa Barat
Materi	Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Deskripsi	Kegiatan akan mencakup penyebarluasan informasi upaya penegakan hukum lingkungan hidup dan kehutanan, baik instrument administrasi, pidana dan perdata untuk mencapai FOLU Net Sink 2030. Pada kegiatan Pertikawan sub camp secara garis besar akan mencakup mengenai tata cara penyampaian pengaduan lingkungan hidup dan kehutanan, tata cara perlindungan hutan, aparat penegak hukum lingkungan hidup dan kehutanan, instrumen penegakan hukum. Setiap materi akan dikemas dalam bentuk interaktif dan melibatkan partisipasi aktif peserta. Untuk sub camp akan ditekankan pada implementasi atau hands on

	peralatan dan teknologi yang digunakan untuk mendukung upaya penegakan hukum LHK
Perlengkapan Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1) Alat Tulis 2) <i>Tumbler</i> minum 3) Peralatan Penjelajahan/<i>camping</i> 4) Baju ganti
Catatan	Peserta bermalam di lokasi <i>subcamp</i> sesuai jadwal kegiatan.

i. Ditjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPKL)

Lokasi	Padepokan Bambu Cibinong, Jawa Barat
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Fungsi dan manfaat bambu 2) Water Rescue Training 3) Pengenalan binatang endemik sungai Ciliwung 4) Praktik pemanfaatan bambu untuk kerajinan dan furniture
Perlengkapan Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1) Buku dan alat tulis 2) <i>Tumbler</i> 3) Peralatan penjelajahan 4) Seragam Pramuka, olahraga dan baju ganti 5) Jas Hujan 6) Matras / Alas 7) Alat ibadah
Catatan	Peserta bermalam di lokasi <i>subcamp</i> sesuai jadwal kegiatan

j. Ditjen Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun Berbahaya

Lokasi	Korea Edu Sentul, Jawa Barat
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1) 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>) 2) Bank Sampah 3) Komposting

Deskripsi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemberian materi mengenai 3R, Bank Sampah dan Komposting; 2) Praktik simulasi 3R, Bank Sampah dan Komposting; 3) Pemberian Materi dan praktek gaya hidup minim sampah.
Perlengkapan Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1) Baju ganti (Pramuka, olahraga, lapangan, alat ibadah), sepatu lapangan, jas hujan, alat tulis dan peralatan pribadi. 2) Alat Tulis 3) <i>Tumbler</i> minum 4) Peralatan Penjelajahan/<i>camping</i>
Catatan	Peserta bermalam di lokasi <i>subcamp</i> sesuai jadwal kegiatan.

k. Ditjen Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHL)

Lokasi	Curug-Tangerang, Banten
Materi	<i>FOLU Net Sink</i> Bidang Pengelolaan Hutan Lestari
Deskripsi	Penyampaian Materi " <i>FOLU Net Sink</i> Bidang Pengelolaan Hutan Lestari" oleh narasumber dari Direktorat Jenderal PHL
Perlengkapan Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1) Alat Tulis 2) <i>Tumbler</i> minum
Catatan	Peserta bermalam di lokasi <i>subcamp</i> sesuai jadwal kegiatan.

l. Ditjen Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan (PDASRH)

Lokasi	BDK Rumpin, Jawa Barat
Materi	Materi terkait SAKA WANABAKTI & SAKA KALPATARU
Perlengkapan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Alat Tulis

Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 2) <i>Tumbler</i> minum 3) Baju ganti (Olahraga, Lapangan, Ibadah) 4) Sepatu lapangan 5) Jas hujan 6) Jaket/<i>Sweater</i> 7) Alas tidur (Matras/Terpal) 8) Alat makan
Catatan	Peserta bermalam di lokasi <i>subcamp</i> sesuai jadwal kegiatan.

m. Perusahaan Umum Kehutanan Negara (Perhutani)

Lokasi	Wana Wisata Mandala Cengkrong, Jawa Barat
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Teknik Hidup Alam Bebas/THAB (<i>Survival</i>) 2) Arung Jeram 3) Panjat Tebing 4) Wisata Edukasi/Teknologi (PLTA Saguling)
Deskripsi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Teknik Hidup Alam Bebas/THAB (<i>Survival</i>) 2) Arung Jeram 3) Panjat Tebing 4) Wisata Edukasi/Teknologi (PLTA Saguling)
Perlengkapan Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1) Alat Tulis 2) <i>Tumbler</i> minum 3) Baju ganti (Olahraga, Lapangan, Ibadah) 4) Sepatu lapangan 5) Jas hujan ponco/bivak 6) <i>Sleeping Bag</i> 7) Jaket/<i>Sweater</i> 8) Alas tidur (Matras) 9) Kompor <i>portable</i> 10) alat makan 11) alat masak lapangan
Catatan	Peserta bermalam di lokasi <i>subcamp</i> sesuai jadwal kegiatan.

BAB IV

KEPROTOKOLAN

Selama kegiatan Pertikawan Nasional Tahun 2024, terkhususnya pada seluruh rangkaian upacara, semua unsur harap mengikuti segala ketentuan berikut:

A. Aturan Tata Letak dan Ruang

1. Pelaksanaan rangkaian Upacara Pertikawan Nasional Tahun 2024 meliputi kegiatan di dalam ruangan dan di luar ruangan/lapangan.
2. Selama pelaksanaan rangkaian upacara, seluruh Peserta dan Unsur Kontingen harap menempati posisi yang telah diatur dan mengikuti urutan ketentuan dari Protokol yang bertugas.
3. Selain yang berkepentingan, dilarang untuk memasuki area VVIP (*Very-Very Important Person*) dan VIP (*Very Important Person*).

B. Aturan Tata Upacara

1. Mengikuti segala urutan rangkaian Upacara dengan khidmat dan sesuai panduan.
2. Apabila upacara yang dilaksanakan di luar ruangan/lapangan dan sewaktu-waktu terjadi hujan, maka Upacara akan disesuaikan dengan rencana berikutnya.
3. Peserta Upacara Berdiri adalah Peserta Upacara yang berjajar dengan format berdiri. Jumlah, formasi atau bentuk barisan dan komposisi setiap kesatuan ditentukan berdasarkan skala ruang dan lapangan tempat Upacara dilaksanakan.
4. Peserta Upacara Duduk adalah hadirin dan tamu undangan, baik dari Presiden RI beserta Ibu, Wakil Presiden RI beserta Ibu, Menteri, Pejabat Setingkat Menteri, Pimpinan Lembaga Negara, Pimpinan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Kepala Daerah, Para Pimpinan di Tingkat Kwartir dan seterusnya yang telah diatur oleh Tata Laksana Keprotokoleran.

- C. Selama rangkaian Upacara dilaksanakan, seluruh Peserta, Unsur Kontingen dan Sangga Kerja Pertikawan Nasional Tahun 2024 menggunakan Seragam Pramuka Lengkap beserta Tanda Penghargaan yang diperoleh.

BAB V

SARANA DAN PRASARANA

A. Umum

1. Tugas Pokok

Bidang Sarana Pendukung mempunyai tugas pokok melaksanakan dan mengawasi segala kegiatan yang berhubungan dengan dukungan Sarana Pendukung Pertikawan Nasional Tahun 2024.

2. Fungsi

Bidang Sarana Pendukung berfungsi sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan Pertikawan Nasional Tahun 2024 yang meliputi:

- a. Pengaturan, pengoperasionalan dan pemeliharaan Sarana Pendukung kegiatan
- b. Pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian perlengkapan kegiatan
- c. Penyediaan lokasi perkemahan bagi Peserta dan Sangga Kerja
- d. Penyediaan Sangga Kerja kegiatan Pertikawan Nasional Tahun 2024.

B. Fasilitas Tempat

1. Area Bumi Perkemahan Buperta Cibubur yang dapat menampung peserta Pertikawan Nasional Tahun 2024 meliputi beberapa bagian:

- a. Sangga Kerja menyiapkan dan menyediakan area perkemahan dengan satuan terpisah bagi peserta putra di Kemping 2 & 4 atau areal perkemahan putra dan bagi peserta putri di Kemping 1 & 3 atau areal perkemahan putri
- b. Peserta bertanggung jawab secara bersama dalam menjaga kebersihan, ketertiban dan keamanan selama di area perkemahan.

2. Kantor Administrasi

Kantor Administrasi merupakan kantor dari bidang Administrasi Pertikawan Nasional 2024. Bertujuan untuk pusat segala kebutuhan administrasi peserta dan pinkonda. Kantor administrasi bertempat di Aula Dewi Sartika.

3. Kantor Manguni

Kantor Manguni adalah kantor gubernur dan jajaran beserta staf gubernur Pertikawan Nasional Tahun 2024. Kantor Manguni bertempat pada Pondok Mirasa.

4. Kantor Bupati Putra dan Putri

Kantor Bupati Putra dan Putri kegiatan Pertikawan Nasional Tahun 2024 bertempat di Pondok Mirasa. Kantor Bupati bersifat pelayanan informasi bagi lingkup peserta perkemahan.

5. Rumah Ibadah

Rumah ibadah merupakan sarana keagamaan yang penting bagi pemeluk agama di suatu tempat. Selama pelaksanaan kegiatan fasilitas rumah ibadah tersedia di area Bumi Perkemahan Buperta, Cibubur.

6. Panggung Utama

Panggung Utama berpusat di lapangan utama yang digunakan untuk pertunjukkan kesenian ataupun jumpa tokoh maupun kegiatan pertunjukkan lainnya.

7. Lapangan Utama

Lapangan Utama adalah pusat area kegiatan saat pembukaan, penutupan upacara maupun kegiatan besar lainnya yang bisa dilaksanakan di Lapangan Utama kegiatan Pertikawan Nasional Tahun 2024.

8. Lapangan Kecamatan

Lapangan Kecamatan adalah pusat area kegiatan setiap kecamatan. Kegiatan akan diatur oleh aparat setempat.

9. Rumah Sakit Umum

Rumah Sakit Umum bertempat di Taman Lalu Lintas Saka Bhayangkara yang digunakan untuk pusat rumah sakit bagi para peserta dan sangga kerja.

C. Fasilitas Pelayanan

1. Kesehatan

Terdiri dari beberapa fasilitas, yaitu rumah sakit lapangan dan posko pelayanan yang terdapat di area kegiatan Pertikawan Nasional 2024.
2. Kebersihan
 - a. Penanganan kebersihan yang ada di wilayah perkemahan dengan melibatkan seluruh komponen warga perkemahan untuk menjaga kebersihan secara bersama-sama.
 - b. Pengumpulan sampah di masing-masing kecamatan.
 - c. Pengangkutan sampah dilakukan satu hari sekali pada pagi hari.
 - d. Kontingen bertanggung jawab atas alat kebersihan masing-masing.
3. Transportasi

Sangga Kerja bersama Ditjen terkait menyediakan kendaraan untuk kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peserta di luar Bumi Perkemahan Cibubur. Transportasi bagi setiap Kontingen Daerah yang akan menuju Bumi Perkemahan Cibubur menjadi tanggung jawab kontingen daerah masing-masing.
4. Perbekalan & Perlengkapan Kegiatan

Sangga kerja menyiapkan perbekalan dan peralatan kegiatan selama kegiatan berlangsung sesuai dengan kebutuhan dan permintaan dari masing-masing bidang.
5. Konsumsi

Pelayanan konsumsi meliputi:

 - a. Konsumsi siap saji untuk kegiatan *sub-camp* yang disediakan oleh Direktorat Jenderal KLHK di *sub-campnya* masing-masing.
 - b. Konsumsi siap saji untuk Unsur Kontingen Daerah akan disediakan oleh panitia dengan kuota 2 (dua) kali sehari pada pagi dan siang hari mulai dari tanggal 23 s.d. 29 September 2024.
6. Air Bersih & MCK

Air bersih disediakan masing-masing MCK dan penampungan air yang berada di area MCK.

7. Listrik

Pelayanan listrik disediakan oleh sangga kerja bekerja sama dengan Ditjen pengampu yang akan membantu operasional selama kegiatan berlangsung. Selain itu akan disediakan cadangan berupa generator diesel. Jaringan listrik yang sudah ada di kawasan Bumi Perkemahan Cibubur ialah seperti penerangan jalan, penerangan di sekitar kantor area. Sangga Kerja bagian sarana prasarana khusus urusan listrik tidak menyediakan arus listrik untuk peserta di kavling dan juga dilarang untuk menarik arus listrik ke kavling perkemahan.

Penyediaan sarana listrik pada kegiatan Pertikawan Nasional tahun 2024 meliputi:

- a. Kantor-Kantor Pemerintahan
- b. Posko-Posko Pelayanan
- c. Lapangan Utama
- d. Penerangan Jalan
- e. Area Kegiatan
- f. MCK
- g. Area Pelayanan Umum

BAB VI

KEHUMASAN

A. Publikasi

1. Publikasi Pertikawan Nasional 2024 dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pada sebelum pelaksanaan kegiatan, pada saat kegiatan berlangsung, dan setelah kegiatan dilaksanakan yang berupa produksi konten-konten (tulisan, infografis, buletin, foto dan video) kemudian disebarluaskan ke media sosial.
2. Memaksimalkan publikasi melalui media cetak, media elektronik maupun media sosial.
3. Saluran publikasi melalui akun media sosial resmi Pertikawan Nasional 2024 :
 - a. *Youtube* : Dewan Kerja Nasional
 - b. *Tik Tok* : @dk_nasional
 - c. *Twitter/ X* : @dk_nasional
 - d. *Instagram* : @dk_nasional
 - e. *Website* : Pramuka.or.id
4. Mendorong keikutsertaan seluruh peserta, bindamping, pinkonda, dan seluruh jajaran pelaksana Pertikawan Nasional 2024 untuk ikut aktif mempublikasikan seluruh rangkaian kegiatan Pertikawan Nasional 2024 dengan cara mengunggah aktivitas selama persiapan, pelaksanaan dan setelah Pertikawan Nasional 2024 di media sosialnya masing-masing. Setiap unggahan dianjurkan menggunakan tagar #PertikawanNasional2024 #DewanKerjaBermanfaat #DKBermanfaat #KwartirNasional #PramukaIndonesia serta menandai akun @dk_nasional.

B. Komunikasi

Untuk mempermudah komunikasi dan penyampaian informasi, Bidang Humas menyediakan beberapa media komunikasi dan informasi.

1. Membentuk *Whatsapp Group (WAG)*, sebagai wadah komunikasi

lintas bidang Sangga Kerja dan kontingen Pertikawan Nasional 2024 .

2. Menyediakan papan informasi digunakan untuk menyampaikan segala bentuk informasi kegiatan yang tersedia di kabupaten, kecamatan dan *media center*.

C. Media Center

1. Wadah bagi awak media dalam memberikan pelayanan informasi kepada publik sekaligus tempat untuk memproduksi hasil liputan seputar kegiatan Pertikawan Nasional 2024. Untuk waktu pelayanan dibuka dari pukul 08.00–21.00 WIB.
2. Bidang Humas juga memberi pendampingan bagi awak media yang akan meliput kegiatan Pertikawan Nasional 2024 .
3. Wadah bagi seluruh warga perkemahan (Bindamping dan Peserta Pertikawan Nasional 2024) untuk menggunakan fasilitas internet dalam rangka mempublikasikan kegiatan Pertikawan Nasional 2024 .
4. Information *Desk*, selain *media center*, Bidang Humas Pertikawan Nasional 2024 menyediakan pelayanan meja informasi sebagai pusat informasi untuk seluruh warga perkemahan dan tamu yang hadir ingin mengetahui seputar Pertikawan Nasional 2024.
5. Sekretariat Bidang Humas dan *media center* berada di Aula Jayakarta, Bumi Perkemahan Pramuka Cibubur, Jakarta Timur.
6. Tim media di luar kepanitiaan resmi yang akan melakukan peliputan kegiatan Pertikawan Nasional 2024 untuk dapat melakukan registrasi dan mendatangi *media center* yang berada di Aula Jayakarta.

D. Berita dan Buletin

Berita dan buletin Pertikawan Nasional 2024 akan dibuat dari pra kegiatan, pada waktu kegiatan berlangsung, dan setelah kegiatan. Berita dan buletin yang akan diterbitkan berupa berita *online* dan *E-*



Buletin yang akan dipublikasikan melalui <http://pramuka.or.id>.

E. Spanduk Ucapan Selamat dan Sukses Kwartir Daerah

1. Setiap Kwartir Daerah memberikan spanduk dengan tulisan ucapan “Selamat dan Sukses” yang dibuat dengan ukuran 3m x 1m, dikumpulkan pada saat registrasi ulang tanggal 22 September 2024.
2. Spanduk tersebut akan dipasang oleh panitia di sepanjang jalan menuju lokasi kegiatan untuk memeriahkan kegiatan Pertikawan Nasional 2024.
3. Desain spanduk tersebut dibuat dengan memperhatikan logo Gerakan Pramuka, logo Kwartir Daerah, logo Saka Wanabakti, logo Saka Kalpataru Logo Pertikawan Nasional 2024 dan elemen lain yang tidak mengandung unsur SARA dan terdapat foto Ketua Kwartir Daerah dan Ketua Dewan Kerja Daerah.

BAB VII

PENGAWASAN, PENELITIAN, DAN EVALUASI

A. Umum

Bidang Pengawasan, Penelitian, dan Evaluasi (Waslitev) dalam struktur Sangga Kerja, dijadikan sebagai salah satu lembaga yang bersifat independen dan bertanggung jawab terhadap Gubernur Pertikawan Nasional Tahun 2024. Sehingga Waslitev memiliki hak untuk memberikan saran, pendapat, dan usul baik diminta maupun tidak.

Pengawasan, Penelitian, dan Evaluasi memiliki hak untuk mengawasi persiapan dan pelaksanaan kegiatan Pertikawan Nasional Tahun 2024 serta memberikan laporan perkembangan hasil kerja secara berkala kepada Sangga Kerja dan Panitia Penyelenggara kegiatan Pertikawan Nasional Tahun 2024. Proses Pengawasan, Penelitian, dan Evaluasi tersebut menghasilkan masukan kepada panitia untuk diberikan penilaian pencapaian serta melihat kelemahan penyelenggaraan sehingga harus ditingkatkan pada hari berikutnya. Aspek–aspek yang diawasi, selanjutnya diteliti dan dievaluasi terdiri atas kepanitiaan, kegiatan, administrasi, logistik, keuangan, kehumasan, pelayanan umum, dan perkemahan.

Komite Keselamatan Pertikawan Nasional Tahun 2024 merupakan bagian untuk mengelola, memonitor, dan mengendalikan eksposur terhadap risiko. Petunjuk Teknis Komite Keselamatan bertujuan untuk mewujudkan penerapan perkemahan yang baik serta meminimalisir risiko secara terstruktur dan efektif. Dalam pelaksanaannya, Komite Keselamatan menaungi Manajemen Risiko Kegiatan dan Perlindungan Anggota Gerakan Pramuka (*Safe From Harm*). Tugas dari Komite Keselamatan secara keseluruhan adalah memberikan masukan kepada Gubernur Pertikawan Nasional dalam proses pencegahan dan penanggulangan risiko, menganalisis risiko, memberi peringatan risiko kepada warga perkemahan serta memberi perlindungan kepada anggota Gerakan Pramuka dari berbagai akibat negatif baik secara moril maupun materiil dalam pelaksanaan kegiatan Pertikawan Nasional Tahun 2024.

B. Maksud dan Tujuan

Petunjuk teknis ini disusun dengan maksud sebagai pedoman bagi Sangga Kerja Pengawasan, Penelitian, dan Evaluasi agar pelaksanaan tugas-tugas Bidang Pengawasan, Penelitian, dan Evaluasi dapat dilakukan secara efisien dan efektif.

C. Sistem Kerja

1. Pengawasan, Penelitian dan Evaluasi

Agar mendapatkan gambaran pelaksanaan Pertikawan Nasional Tahun 2024 secara tepat, maka disusun aspek-aspek dari setiap bidang pelaksana Pertikawan Nasional Tahun 2024.

a) Pengawasan dan Evaluasi

1) Bidang Kegiatan Aspek-aspek yang akan diawasi adalah :

- Persiapan dan kesiapan Panitia pada kegiatan tersebut (tempat dan peralatan)
- Pelaksanaan kegiatan dari awal sampai dengan selesai setiap harinya
- Kesiapan petugas dan peserta
- Kelancaran kegiatan
- Hubungan dengan masyarakat sekitar
- Keharmonisan
- Tindak lanjut
- Ketertarikan peserta kepada Instruktur
- Lokasi kegiatan
- Situasi umum di sekitar lokasi kegiatan
- Pembagian tugas kegiatan

2) Bidang Aparat Perkemahan

- Hubungan antara Peserta dengan Aparat Perkemahan
- Kesiapan Aparat Perkemahan menghadapi peserta
- Pelayanan Aparat Perkemahan kepada peserta
- Penempatan peserta dalam kavling
- Kehidupan perkemahan

- 3) Bidang Hubungan Masyarakat
 - Media Publikasi Kegiatan
 - Sistem Informasi dan Komunikasi di perkemahan
 - 4) Bidang Sarana Penunjang
 - Pelayanan
 - a) Pelayanan kepada peserta yang meliputi kesiapan panitia
 - b) Organisasi dan sistem koordinasi
 - c) Kesiapan dalam menghadapi keadaan darurat
 - d) Jumlah, kesiapan, dan sistem pembagian tugas
 - e) Kelancaran pelayanan
 - Logistik
 - a) Pengadaan perlengkapan untuk peserta
 - b) Perlengkapan yang dibutuhkan dalam setiap kegiatan
 - c) Ketepatan waktu dalam pengadaan perlengkapan
 - d) Tempat/lokasi perkemahan
 - e) Fasilitas MCK, air, dan listrik
 - f) Pengadaan fasilitas yang dibutuhkan oleh peserta
 - 5) Bidang Administrasi
 - Pendaftaran peserta baik persiapan dan sekretariat perkemahan
 - Pelayanan dalam kesekretariatan
 - Pembagian kebutuhan peserta
 - 6) Protokol dan Upacara
 - Persiapan dan pelaksanaan rangkaian upacara pembukaan dan penutupan kegiatan
 - Pelayanan dalam keprotokolan
- b) Penelitian
- 1) Subjek Penelitian Responden akan diambil dari Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang merupakan Peserta maupun Pimpinan Kontingen Pertikawan Nasional Tahun 2024.

Responden akan diambil secara acak selama pelaksanaan kegiatan Pertikawan Nasional Tahun 2024.

- 2) Pembagian Tugas, secara umum pelaksanaan Penelitian dilaksanakan pada tingkat Kecamatan.
- 3) Ketentuan Pengisian Kuesioner para responden mengisi Kuesioner melalui formulir *Online*. Pengisian kuesioner diharapkan diisi secara serius, teliti, dan sampai selesai.

2. Komite Keselamatan

a) Perlindungan Anggota Gerakan Pramuka

Peraturan Perlindungan Anggota Gerakan Pramuka merupakan adopsi dari *World Safe from Harm Policy* (Kebijakan Dunia tentang Aman dari Bahaya). Perlindungan Anggota Gerakan Pramuka adalah sebuah upaya secara sistematis dan terstruktur untuk memastikan selama masa persiapan, pelaksanaan, dan pasca Pertikawan Nasional Tahun 2024 tidak terjadi hal-hal yang merugikan dan membahayakan, antara lain Perundungan (*Bullying*); Kekerasan Fisik (*Physical Harassment*); Kekerasan Verbal (*Verbal Harassment*); Pelecehan Seksual (*Sexual Abuse*); Pengabaian/Pengucilan (*Neglecting*); Hal bahaya dalam jaringan (*Online Harm*).

Potensi membahayakan di atas dapat terjadi antara sesama anggota muda, anggota dewasa dengan anggota muda ataupun sesama anggota dewasa. Panitia Pertikawan Nasional Tahun 2024 bertekad mencegah semua hal tersebut terjadi dan menangani dengan baik jika ada kasus melalui serangkaian langkah implementasi. Implementasi Area Perlindungan Anggota Gerakan Pramuka untuk kegiatan kepramukaan khususnya Pertikawan Nasional Tahun 2024 meliputi hal-hal sebagai berikut;

- 1) Pembentukan Tim Perlindungan Anggota Gerakan Pramuka (*Safe from Harm*).
- 2) Pelatihan perlindungan anggota (*Safe from Harm Training*) bagi seluruh warga Pertikawan melalui kursus *online*.
 - Seluruh warga perkemahan diharapkan sudah membaca dan memahami Jukran Kwarnas No. 04 tahun 2021 tentang Peraturan Perlindungan Anggota Gerakan Pramuka (*Safe from Harm*). Dokumen Jukran dapat diunduh di tautan <https://pramuka.or.id/files/document/Jukran-Kwarnas-004-2021-Safe-From-Harm.pdf>
 - Sebelum memasuki area Pertikawan Nasional Tahun 2024, seluruh warga Pertikawan yang tanpa terkecuali harus sudah mengikuti Pelatihan Perlindungan Anggota dengan mekanisme sebagai berikut;
 - Semua mengikuti Kursus (*E-Learning*) Pengetahuan Dasar tentang *Safe from Harm* berstandar WOSM dalam Bahasa Indonesia pada tautan berikut; <https://s.id/E-LearningSafeFromHarm>.
 - Sertifikat Kursus wajib ditunjukkan pada saat registrasi oleh Pimpinan Kontingen masing-masing Kwartir Daerah.
- 3) Sistem pemantauan selama kegiatan
 - Untuk memastikan Pertikawan Nasional Tahun 2024 ini menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi semua, maka seluruh Panitia khususnya Tim Perlindungan Anggota akan melakukan pemantauan intensif di area perkemahan dan kegiatan serta melakukan asesmen yang diperlukan untuk memastikan semua standar perlindungan anggota terpenuhi dan dijalankan dengan sebaik-baiknya.
 - Progres dan temuan pemantauan akan dilaporkan secara berkala kepada Gubernur Pertikawan Nasional Tahun 2024

4) Pelayanan konseling melalui 'Kakak Pendengar' (*Listening Ears*)

- Tim Perlindungan menyediakan layanan pendengar yang dapat diakses langsung di posko waslitev.
- Layanan pendengar akan dilayani oleh delegasi Tim Waslitev yang disebut 'Kakak Pendengar'.
- Peserta dapat memanfaatkan layanan ini kapan saja untuk permintaan pelayanan konseling ataupun jika hanya membutuhkan sekadar teman untuk berbincang dan berbagi.
- Semua proses konseling akan selalu dicatat dan disimpan secara rahasia oleh Kakak Pendengar.
- Jika dalam proses konseling dengan Kakak Pendengar dirasa dibutuhkan penanganan lebih lanjut, maka Kakak Pendengar melalui Ketua Komite Keselamatan akan memberi rujukan ke tempat lain yang diperlukan, seperti; Dokter Kesehatan Mental, ataupun Penegak Hukum.

5) Sistem pelaporan dan penanganan kasus

- Jika warga Pertikawan Nasional Tahun 2024 mengalami, melihat atau mendengar tentang pelanggaran dari standar perlindungan anggota seperti perundungan, kekerasan, pelecehan dan lain sebagainya, maka harus dilaporkan untuk selanjutnya ditangani agar tidak berdampak lebih luas.
- Panitia akan menerbitkan *platform* laporan, yaitu *Google Form* pada tautan <https://s.id/PengaduanKeselamatanPertikawan>
- Isi laporan setidaknya menyebutkan;
 - Identitas: Nama Pelapor, Asal Kwarcab & Kwarda, Alamat Kemah
 - Isi Laporan
- Jika peserta takut untuk menyebutkan identitas, maka laporan tetap akan diterima dan menjadi perhatian untuk tetap ditangani. Namun, Tim mendorong untuk

memudahkan proses agar tetap menyebutkan identitas, sehingga proses penanganan kasus dapat berjalan lebih efektif.

- Informasi dan data yang diterima dari laporan seluruhnya bersifat RAHASIA.
- Panitia berkomitmen menjaga privasi pelapor.
- Setelah laporan diterima, maka Tim akan menangani laporan sesuai kasus.

6) Penanaman kesadaran dan pengetahuan kepada anggota muda untuk menjadi Pelopor dan Pelapor.

- Anggota muda adalah subjek utama yang dilindungi saat Pertikawan Nasional Tahun 2024, maka kepada mereka kita tanamkan kesadaran bahwa mereka berhak untuk mendapatkan pengalaman terbaik pada Pertikawan Nasional Tahun 2024 ini dengan merasakan kegiatan yang aman, nyaman dan selamat dari semua hal yang membahayakan, merugikan atau menyakitkan (*harm*).
- Menjadi Pelopor atau Agen Perubahan (*Agent of Change*) yang selalu mengajak, mengkampanyekan perilaku Pramuka kepada sesamanya untuk selalu menjauhi hal-hal seperti perundungan, kekerasan, pelecehan dan semua hal membahayakan lainnya.
- Sadar untuk berinisiatif dan berani menjadi Pelapor jika mengalami, melihat atau mendengar seluruh kejadian yang tidak sesuai dengan standar perlindungan anggota serta mengetahui cara untuk melapor.
- Pembina Pendamping, Pimpinan Kontingen, serta Panitia harus menanamkan kesadaran dan pengetahuan kepada para peserta untuk senantiasa menjadi Pelopor dan Pelapor, sehingga seluruh potensi membahayakan dapat dikurangi kejadian ataupun dampaknya.

7) Upaya *Safe From Harm* Pertikawan Nasional Tahun 2024

a) Menghargai Perbedaan

- Hormati dan taati peraturan yang ada di wilayah perkemahan khususnya Pertikawan Nasional Tahun 2024 yang dilaksanakan di Provinsi DKI Jakarta. Pelajarilah perbedaan budaya kita.
- Mengelola perilaku bercanda dalam berkomunikasi dan beraktivitas selama kegiatan perkemahan berlangsung.
- Gunakanlah Bahasa Indonesia yang baik dan benar selama berkegiatan. Hindari penggunaan Bahasa Daerah ketika berada di area umum sebagai upaya menghindari kesalahpahaman.
- Jangan terlibat ke dalam perdebatan atau perkelahian karena perbedaan.
- Jangan berganti pakaian di tempat terbuka.

b) Menjaga Hubungan yang Kondusif

- Dilarang menjalin hubungan seksual antar Warga Pertikawan Nasional Tahun 2024 maupun masyarakat sekitar.
- Laporkan jika ada orang yang berusaha melakukan pelecehan dan kekerasan.

c) Darurat Kesehatan Mental

- Segera melaporkan apabila melihat, membaca, maupun mendengar, yang memungkinkan seseorang melukai dirinya ataupun orang lain.
- Pastikan teman anda mendapatkan dukungan jika mereka membutuhkannya.

d) Laporkan Jika Curiga

- Laporkan insiden *Safe From Harm* dapat datang ke posko *Safe From Harm* (Posko Waslitev).

- Laporkan tuduhan dan kasus pelecehan. Panitia Pertikawan Nasional Tahun 2024 akan mendukung pelapor dalam menyampaikan keterangan kepada pihak berwenang.
- Hubungi layanan medis darurat jika seseorang dilukai secara fisik.

3. Manajemen Risiko

Untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya risiko, masing-masing individu diwajibkan untuk sadar akan keselamatan pribadinya mulai dari keberangkatan dari daerah, saat berkegiatan hingga kembali ke daerah masing-masing. Protokol CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, and Environment*) untuk selalu diterapkan khususnya menjaga kebersihan, kesehatan dengan menerapkan gaya hidup sehat selama persiapan hingga kepulangan, keselamatan dengan memastikan peralatan yang dibawa cukup untuk pengaturan kapasitas aman, serta menjaga dan waspada lingkungan sekitar. Adapun '*Pertikawan Starter Pack*' merupakan barang-barang pribadi yang wajib dibawa oleh setiap warga perkemahan, baik bersifat pribadi maupun kontingen demi keselamatan selama berkegiatan.

a) Peralatan Pribadi

- Masker
- Sun Block SPF >30
- Obat-obatan pribadi
- Alat makan dan minum pribadi
- Tissue basah/kering
- Alat ibadah pribadi
- Kantong untuk sampah
- Hand sanitizer
- Desinfektan
- Multivitamin

b) Peralatan standar pertolongan pertama setiap Kontingen Cabang

(Umpi Putra dan Putri) wajib membawa setidaknya:

- Kasa Hidrofil & Kasa Steril
- Pembalut Pita dengan Lebar 5 cm x 10 cm
- Pembalut Mitella, Platengas dan Fundas
- Pembalut Cepat Steril 7 cm, 10 cm, 16 cm
- Plaster
- Gunting Perban
- Hypafix
- Povidone Iodine
- NaCL 0.9%
- Sofratulle
- Pembalut Elastis 4 inch dan 6 inch
- Antiseptik
- O2 portable
- Set bidai untuk tulang patah.



PRAMUKA
Indonesia Scout Movement



BAB VIII PENUTUP

Demikian Petunjuk Teknis Perkemahan Bakti Satuan Karya Kalpataru dan Wanabakti Tingkat Nasional Tahun 2024 ini dibuat sebagai acuan dan pedoman dalam menentukan kebijakan-kebijakan penyelenggaraan selanjutnya. Kesuksesan kegiatan ini perlu didukung baik secara moril maupun materil dari semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati dan menyertai langkah-langkah kita semua sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar, amin.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 20 September 2024

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

Plh. Ketua



Mayjen TNI (Purn.) Dr. Bachtiar, S.I.P., M.A.P

